

**IMPLIKASI PROGRAM YAYASAN RUMAH SINGGAH PASIEN DALAM MENINGKATKAN
PELAYANAN SOSIAL PADA PASIEN KANKER
DI PROVINSI LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Sosiologi Agama (S.Sos)

Oleh
HADI JAYA NINGRAT
NPM : 2131050087



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**IMPLIKASI PROGRAM YAYASAN RUMAH SINGGAH
PASIEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN SOSIAL
PADA PASIEN KANKER DI PROVINSI LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung**

Oleh :

**HADI JAYA NINGRAT
NPM : 2131050087**

Pembimbing I : Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, S.Sos. M.Pd.

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

ABSTRAK

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang terus mengalami peningkatan prevalensi dari tahun ke tahun, baik di Indonesia maupun secara global. Pasien kanker tidak hanya membutuhkan penanganan medis, tetapi juga dukungan sosial yang komprehensif, terutama bagi mereka yang berasal dari luar daerah dan memiliki keterbatasan ekonomi. Yayasan Rumah Singgah Pasien Kanker Lampung hadir sebagai lembaga sosial nirlaba yang didirikan oleh Hendi Iduan untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan menyediakan berbagai program pelayanan sosial bagi anak penderita kanker dan keluarganya selama menjalani proses pengobatan di Kota Bandar Lampung. Pada tahun 2025, yayasan ini telah memberikan bantuan kepada 75 pasien anak penderita kanker yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Lampung dengan dukungan 105 orang relawan dari berbagai latar belakang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi program Yayasan Rumah Singgah Pasien dalam meningkatkan pelayanan sosial pada pasien kanker di Provinsi Lampung, serta menganalisis dampak program dan strategi pengembangannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Hendi Iduan selaku Ketua Yayasan, dengan informan utama yaitu staf dan relawan yayasan. Penelitian ini menggunakan teori Solidaritas Sosial Émile Durkheim sebagai landasan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Rumah Singgah Pasien Kanker Lampung menjalankan enam program pelayanan sosial, yaitu Program Pengobatan (*Medical Support*), Transportasi, *Family Support*, Pendidikan dan Aktivitas Pengembangan Diri, Rumah Singgah, serta Kegiatan Keagamaan dan Pembinaan Rohani. Setiap program memberikan implikasi positif yang signifikan terhadap kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial anak penderita kanker serta keluarga pendampingnya. Dalam perspektif teori Durkheim, program-program tersebut merupakan bentuk solidaritas organik, di mana yayasan berperan sebagai penyedia layanan, pasien sebagai penerima manfaat, dan masyarakat sebagai pendukung melalui donasi dan relawan. Penguatan program dilakukan melalui empat aspek utama, yaitu peningkatan fasilitas rumah singgah, penguatan pelayanan kepada pasien, pengembangan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, serta pembinaan rohani dan psikologis, sehingga yayasan dapat memberikan pelayanan sosial yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi pasien kanker di Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Implikasi Program, Pelayanan Sosial, Yayasan Rumah Singgah Pasien, Pasien Kanker, Solidaritas Sosial

ABSTRACT

Cancer is one of the non-communicable diseases (NCDs) whose prevalence continues to increase from year to year, both in Indonesia and globally. Cancer patients not only require medical treatment but also comprehensive social support, particularly for those coming from outside the region with limited economic resources. Yayasan Rumah Singgah Pasien Kanker Lampung exists as a non-profit social institution founded by Hendi Iduan to address these needs, providing various social service programs for child cancer patients and their families during their treatment process in Bandar Lampung. As of 2025, the foundation has assisted 75 child cancer patients from various regions across Lampung Province, supported by 105 volunteers from diverse backgrounds.

This study aims to identify the implications of Yayasan Rumah Singgah Pasien's programs in improving social services for cancer patients in Lampung Province, as well as to analyze the program's impact and development strategies. The study employs a descriptive qualitative method with a sociological approach. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation. This study uses Émile Durkheim's Social Solidarity theory as the analytical framework.

The findings indicate that Yayasan Rumah Singgah Pasien Kanker Lampung runs six social service programs, namely Medical Support, Transportation, Family Support, Education and Self-Development Activities, Temporary Accommodation, and Religious Activities and Spiritual Guidance. Each program has a significant positive impact on the physical, psychological, and social well-being of child cancer patients and their accompanying families. From Durkheim's theoretical perspective, these programs represent a form of organic solidarity, where the foundation acts as the service provider, patients as beneficiaries, and the community as supporters through donations and volunteers. Program strengthening is carried out through four main aspects: improving shelter facilities, enhancing patient services, developing collaborative networks, and providing spiritual and psychological guidance, enabling the foundation to deliver sustainable and impactful social services for cancer patients in Lampung Province.

Keywords: *Program Implications, Social Services, Yayasan Rumah Singgah Pasien, Cancer Patients, Social Solidarity*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Jaya Ningrat
NPM : 2131050087
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 29 Juni 2026
Penulis,



Hadi Jaya Ningrat
NPM: 2131050087



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung, Telp (0721) 703278

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah
Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial
Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung
Nama Mahasiswa : Hadi Jaya Ningrat
NPM : 2131050087
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag.

Erine Nur Maulidiya, S.Sos, M.Pd

NIP. 19711117199703103

NIP. 198910032023212039

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog

NIP. 199209162019031019



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp (0721) 703278

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah Pasien dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung"** disusun oleh **Hadi Jaya Ningrat, NPM: 2131050087**, Program Studi Sosiologi Agama. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Selasa, 21 Juli 2020.

TIM MUNAQASYAH

Ketua

: Dr. Ahmad Muttaqin, M.Ag.

Sekretaris

: Luthfi Salim, M. Sosio.

Penguji Utama

: Dr. Fatonah M.Sos.I

Penguji Pendamping I : Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag

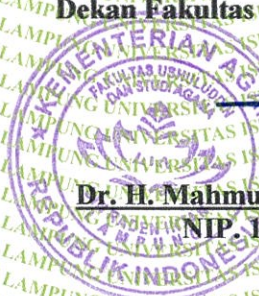
Penguji Pendamping II : Erine Nur Maulidiya, S.Sos, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Dr. H. Mahmudin Bin Bunyamin, Lc., M.A

NIP. 196803012000031002



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦ فَإِذَا فَرَغْتَ
فَانصَبْ ۝٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝٨

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”
(QS. Al-Insyirah [94]: 5–8)



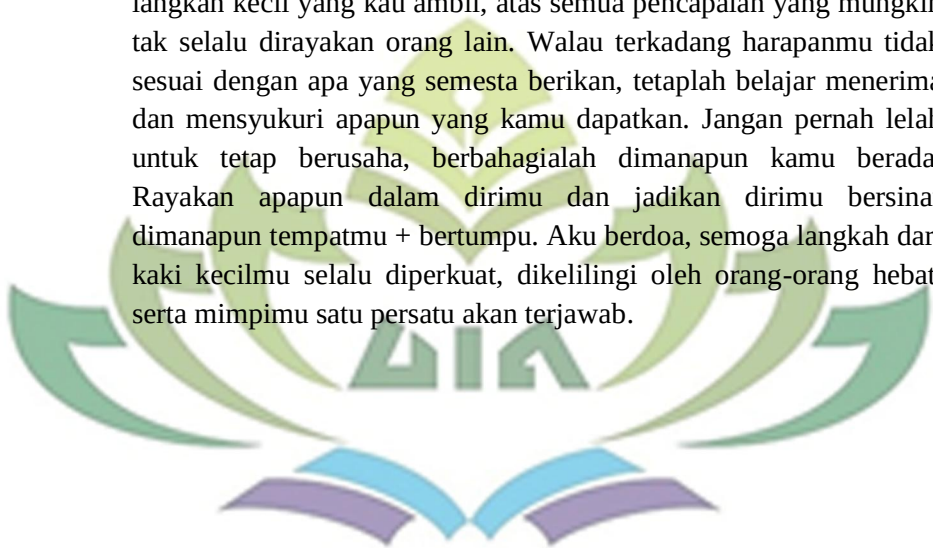
PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, kekuatan, ilmu pengetahuan, serta pelajaran berharga tentang kesabaran yang telah diberikan. Berkat rahmat dan kemudahan dari-Nya, karya tulis ilmiah ini akhirnya dapat terselesaikan. Tiada bagian yang lebih bermakna dalam skripsi ini selain lembar persembahan, sebagai wujud cinta, rasa hormat, dan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan serta menjadi sumber kekuatan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mad Ahyar dan Ibu Sunarti yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti, senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkahku. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang, keikhlasan yang tak ternilai.
2. Ibu tercinta, cinta pertama dari penulis ini, ibu merupakan sosok yang paling hebat. Kiranya sebanyak apapun kalimat yang tertulis tidak akan bisa mengutarakan semua amal kebaikan ibu. Anakmu hanya bisa mengatakan maaf dan terima kasih. Maaf atas setiap tindakan yang mengecewakan. Maaf atas setiap hal hal yang belum mampu ku usahakan. Maaf karna masih belum mampu menjadi seperti yang ibu inginkan. Terima kasih atas kasih dan sayang yang tak pernah usai, terima kasih telah menjadi teman hidup, tempat bercerita dan rumah paling nyaman ketika dunia ku tidak baik-saja, terima kasih sudah mau berkorban dan berjuang untuk anak kecil mu ini, yang selalu mengalah dan memaafkan anak bungsumu ini. Mungkin, anakmu tergolong satu di antara milyaran manusia yang beruntung dilahirkan dari rahim wanita sehebat ibu. Sekali lagi terima kasih tak terhingga untuk ibu kuat dan hebat
3. Untuk kakak ku tersayang yogi Putu Wijaya dan kakak iPar saya eka Fitriani, dan ponakan hana dalilatul wijaya, . terimakasih atas semangat, perhatian, dan motivasi yang selalu kalian berikan di setiap langkah perjuanganku. Kehadiran dan dukungan kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup ini, memberikan warna serta kekuatan tersendiri hingga karya ini dapat terselesaikan.
4. Tidak lupa, saya persembahkan karya ini kepada almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Terimakasih telah

menjadi wadah dalam menimba ilmu, berkembang, dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik.

5. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Hadi Jaya Ningrat. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu + bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.



RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi bernama Hadi Jaya Ningrat, lahir di payung Rejo, Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 01 Agustus 2002. Penulis merupakan anak ke-dua dari dua bersaudara, putra bungsu dari pasangan Bapak Mad Ahyar dan Ibu Sunarti. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 di Tk Nurul Ulum Payung Rejo. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikannya di MI Nurul Ulum Payung Rejo pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikannya MTs Nurul Ulum Payung Rejo tahun 16 sampai dengan tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Sendang Agung pada tahun 2018 sampai dengan 2021. Syukur alhamdulillah berkat doa serta dukungan kedua orang tua, pada tahun yang sama penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi S1 melalui jalur Mandiri pada tahun 2021, terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sido Mekar Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung”** Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, pada kesempatan yang bahagia ini penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D., selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Mahmudin Bunyamin, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat merumuskan judul penelitian yang baik.
4. Ibu Nurul Isnaini, M.Psi., selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah dengan tulus meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Kepala Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama beserta jajarannya.
8. Kepada yayasan rumah singgah pasien kanker, saya mengucapkan terima kasih atas izin dan dukungan yang telah diberikan selama proses penelitian. Ucapan banyak terimakasih yang telah memberikan akses, informasi, serta bantuan yang sangat berarti dalam kelancaran proses

penelitian ini..

9. Ucapan terimakasih yang mendalam saya sampaikan kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mad Ahyar dan Ibu Sunarti, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah saya. Tanpa keikhlasan dan pengorbanan mereka, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.
10. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada kakak saya tersayang Yogi Putu Wijaya , dan kakak ipar saya Eka Fitriani, yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan moril serta material dalam proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian mereka menjadi penyemangat tersendiri dalam perjalanan akademik saya.
11. Kepada tim Jay Wedding Organizer dan tim Jay Moment, terimakasih atas waktu, kebaikan, keikhlasan dan dukungan yang diberikan serta selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada rekan-rekan Sosiologi Agama angkatan 2021, khususnya kelas A yang telah memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama menempuh proses perkuliahan. Terima kasih atas perjalanan dan perjuangan yang kita lalui bersama, yang akan selalu menjadi kenangan indah dan bermakna di masa mendatang.
13. Kepada rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 71 Sido mekar , Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan berharga dalam pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih atas kerja sama, semangat kebersamaan, dan pengalaman tak terlupakan yang kita jalani bersama selama pelaksanaan KKN.
14. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Sosiologi, dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, 29 Juni 2026.
Penulis,

Hadi Jaya Ningrat
NPM : 2131050087

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	i
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TERORI.....	23
A. Implikasi	23
1. Pengertian Implikasi.....	23
2. Jenis-Jenis Implikasi.....	24
B. Implikasi Program	25
1. Pengertian Implikasi Program	25
2. Jenis-Jenis Implikasi Program	26
3. Bentuk-Bentuk Implikasi Program	26
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implikasi Program	26
C. Yayasan.....	27
1. Pengertian Yayasan	27
2. Karakteristik Yayasan	28
3. Bentuk-Bentuk Yayasan	28
D. Pelayanan Sosial.....	31

1. Pengertian pelayanan sosial.....	31
2. Kategori dari Pelayanan Sosial.....	32
3. Model Pelayanan Sosial	33
4. Fungsi Pelayanan Sosial	35
5. Strategi Pelayanan Sosial	36
E. Teori Pelayanan Sosial Emile Durkheim	37
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN	
DATA.....	39
A. Gambaran Umum Provinsi Lampung	39
B. Gambaran Umum Yayasan Rumah Singgah Pasien.....	44
C. Penyajian Data.....	52
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	77
A. Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung	77
B. Program Pelayanan Sosial di Rumah Singgah Pada Pasien Kanker Provinsi Lampung.....	91
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Rekomendasi.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Relawan Yayasan Rumah Singgah Pasien Lampung Tahun 2025	5
Tabel 1.2	Daftar Informan Penelitian	18
Tabel 3.2	Daftar Wali Kota	41
Tabel 3.3	Proyeksi Penduduk Provinsi Lampung 2024/2025	41
Tabel 3.4	Jumlah penduduk Provinsi Lampung pada tahun 2025	41
Tabel 3.5	Tren Pertumbuhan Penduduk Provinsi Lampung (2024 - 2025)	42
Tabel 3.6	Statistik Agama Penduduk Provinsi Lampung	43
Tabel 3.7	Struktur Kepengurusan Yayasan Rumah Singgah Pasien	47
Tabel 3.8	Rekap Program Yayasan Rumah Singgah Pasien Kanker Lampung	52
Tabel 3.9	Data Program Pengobatan (<i>Medical Support</i>) Yayasan Rumah Singgah Pasien Kanker Lampung	55
Tabel 3.10	Data Program Transportasi untuk Pasien dan Keluarga	58
Tabel 3.11	Data Program Family Support (Pendampingan Keluarga)	61
Tabel 3.12	Data Program Pendidikan dan Aktivitas Pengembangan Diri	65
Tabel 3.13	Fasilitas Program Rumah Singgah (<i>Temporary Accommodation</i>)	68
Tabel 3.14	Data Kegiatan Keagamaan dan Pembinaan Rohani	71
Tabel 3.15	Pelaksanaan Pelayanan Sosial Yayasan Rumah Singgah Pasien Kanker Lampung	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna mempermudah dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta memahami lebih lanjut mengenai penelitian ini, maka penulis akan terlebih dahulu menjelaskan secara singkat beberapa istilah yang terkait dengan maksud dari judul penelitian **“Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung”**. Adapun beberapa uraian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut.

Implikasi pasien kanker merupakan akibat, dampak, atau konsekuensi yang timbul dari suatu tindakan, kebijakan, atau pelaksanaan program terhadap kondisi sosial tertentu. Implikasi dimaknai sebagai akibat langsung maupun tidak langsung dari suatu program yang dijalankan oleh lembaga sosial terhadap perubahan kondisi sosial penerima manfaat. Program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan Yayasan Rumah Singgah Pasien, seperti rumah singgah, pendampingan psikososial, bantuan kebutuhan dasar, layanan transportasi kesehatan, serta edukasi dan dukungan keluarga.

Yayasan rumah singgah adalah badan hukum yang dibentuk berdasarkan pemisahan harta kekayaan pendiri yang diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.¹ Berdasarkan penjelasan tersebut yang dimaksud yayasan dalam penelitian ini yaitu Yayasan Rumah Singgah Pasien.

Yayasan Rumah Singgah Pasien merupakan bentuk lembaga sosial nirlaba yang bergerak khusus di bidang kesehatan dengan fokus pada edukasi, pencegahan, dukungan, dan pendampingan bagi penderita kanker. Yayasan Rumah Singgah Pasien yang berdiri sejak 1 November 2006 yang didirikan oleh Hendi Iduan yang beralamatkan di Jl. Danau Tondano No.44, Surabaya, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122 Yayasan Rumah Singgah Pasien bergerak dibidang sosial yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui program-program seperti memberikan bantuan paket sembako

¹ Krisna, R. (2021). Tinjauan Hukum Pendirian Yayasan Sebagai Badan Hukum Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 2, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.55357/sosek.v2i1.123>

kepada pasien kanker, memberikan kebutuhan susu, popok untuk pasien, memberikan bantuan berupa boneka, memberikan penyuluhan tentang bahaya kanker kepada masyarakat, serta program unggulan yaitu menyediakan rumah singgah untuk pasien anak yang sedang berjuang melakukan pengobatan di rumah sakit rujukan di Kota Bandar Lampung. Yayasan Rumah Singgah Pasien berimplikasi sebagai tempat penyaluran dan penyuluhan kepada masyarakat dan saat ini memiliki 62 anggota relawan. Dengan demikian Yayasan Rumah Singgah Pasien berupaya mengajak masyarakat untuk saling menebar kebaikan tanpa melihat latar belakang dan status sosial seseorang.

Pelayanan sosial pasien kanker melalui program merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok.² Pelayanan sosial dalam konteks penelitian ini merujuk pada serangkaian upaya terorganisir untuk memenuhi kebutuhan dasar, psikososial, dan kesejahteraan anak pasien kanker beserta keluarganya. Anak pasien kanker merupakan kelompok rentan yang memerlukan pendekatan pelayanan sosial yang berkelanjutan, manusiawi, dan berbasis empati.

Berdasarkan dari definisi konsep serta operasional diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah Implikasi dari Yayasan Rumah Singgah Pasien melalui program dan penyuluhan yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Singgah Pasien di Kota Banda Lampung. Dengan permasalahan ini maka penulis mengambil judul penelitian **Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung.**

B. Latar Belakang Masalah

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang terus mengalami peningkatan prevalensi dari tahun ke tahun di Indonesia maupun secara global. Kanker menjadi salah satu penyebab kematian utama di dunia, dan menimbulkan beban fisik, psikologis, serta ekonomi yang sangat besar bagi individu maupun keluarga.³ Penyakit kanker yang dialami seseorang tentu berbeda beda. Pada jenis kelamin

² Eny, H., & Chatarina, R. (2021). *Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat*. 16(01), 17–32.

³ Severance, T. S., Milgrom, Z., Carson, A., Scanlon, C. M., Chauhan, R., Brent, O. B., Mary, A., Andrea, R., Coven, S. L., Mendonca, E. A., Duwve, J., & Vik, T. A. (2022). Cancer prevention , screening , and survivorship ECHO : A pilot experience with an educational telehealth program. September 2021, 238–244. <https://doi.org/10.1002/cam4.4421>

perempuan itu ada lima jenis, yaitu kanker payudara, usus besar (kolorektal), paru-paru, leher rahim (serviks), dan lambung. Sementara pada laki-laki, yang paling banyak terjadi itu kanker paru-paru, prostat, lambung, hati, dan usus besar.

Berdasarkan data Lembaga Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC) memperkirakan bahwa satu dari lima orang di dunia akan mengalami kanker selama hidupnya. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa kanker adalah ancaman serius bagi kesehatan global yang memerlukan penanganan intensif, tidak hanya dari aspek medis, tetapi juga edukasi dan Pelayanan Sosial di masyarakat.⁴ Sayangnya, meskipun kanker merupakan penyakit yang mematikan, kesadaran masyarakat terhadap deteksi dini, pencegahan, dan pemahaman mengenai kanker masih tergolong rendah. Banyak kasus kanker baru terdeteksi pada stadium lanjut akibat minimnya pengetahuan masyarakat tentang gejala awal, faktor risiko, serta pentingnya skrining secara berkala. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi sosial dan edukatif secara berkelanjutan yang dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, tidak hanya melalui fasilitas kesehatan formal, tetapi juga melalui Implikasi organisasi sosial.⁵

Dalam konteks tersebut, keberadaan lembaga sosial non-pemerintah menjadi sangat strategis. Salah satu lembaga yang berperan aktif dalam memberikan pelayanan sosial bagi anak penderita kanker yang mana Salah satu faktor yang meningkatkan harapan kesembuhan adalah dukungan sosial.⁶ di Provinsi Lampung adalah Yayasan Rumah Kanker Anak Lampung. Yayasan ini hadir sebagai bentuk kepedulian sosial yang berfokus pada pendampingan anak pasien kanker dan keluarganya melalui berbagai program sosial, seperti penyediaan rumah singgah, bantuan kebutuhan pokok, pendampingan psikologis, serta fasilitas penunjang pengobatan. Keberadaan komunitas dan lembaga sosial seperti Yayasan Rumah Singgah Pasien memainkan Implikasi yang sangat penting. Yayasan ini tidak hanya menyediakan fasilitas perawatan medis, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung secara emosional dan sosial bagi anak-anak penderita kanker.

⁴ Fitri, N. (2020). *Dukungan Sosial Terhadap Pasien Kanker Melalui Family Supporting Group (FSG) Di Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI)*.

⁵ Anina, H. N., & Firmana, D. (2024). *Perawatan Paliatif Pada Pasien* (p. 86).

⁶ Naura, S. (2024). Analisis Spiritualitas Dan Dukungan Sosial Dalam Menumbuhkan Harapan Sembuh Pada Pasien Pengidap Kanker Di Yayasan Respon Cepat Badan Darurat Kemanusiaan (Rc Badak) Kota Tangerang.

Salah satu program dari Yayasan Rumah Singgah Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung adalah Rumah Singgah yang didirikan oleh Hendi Iduan dan dijalankan sebagai bentuk kepeduliannya terhadap pasien yang membutuhkan tempat tinggal sementara selama menjalani pengobatan. Rumah singgah ini baru resmi berdiri sejak Oktober 2022 yang berada di Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung Hendi telah lama berkecimpung dalam kegiatan sosial.

Berdasarkan data, peneliti mendapatkan bahwa sejak tahun 2003, Hendi Iduan telah aktif membantu pasien yang membutuhkan layanan medis di Jakarta lewat sebuah yayasan sosial. Pengalaman panjangnya dalam mendampingi pasien membuatnya paham berbagai kesulitan yang mereka hadapi, terutama soal tempat tinggal selama pengobatan di rumah sakit, akhirnya ia mendirikan Rumah Singgah Anak Hebat di Lampung.⁷

Rumah singgah ini didirikan sebagai tempat tinggal sementara bagi anak-anak penderita kanker dan keluarganya, terutama yang berasal dari daerah terpencil dan sedang menjalani perawatan di rumah sakit rujukan. Rumah singgah memberikan layanan pasien dan keluarga akan mendapat akomodasi gratis, sehingga tidak perlu khawatir soal tempat tinggal selama masa pengobatan.⁸ Selain tempat tinggal, Rumah Singgah Anak Hebat juga menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, lauk, popok, dan susu secara cuma-cuma, kemudian ada pula layanan antar-jemput pasien menggunakan mobil khusus ke rumah sakit di Bandar Lampung atau rujukan di luar kota.

⁷ Yasari, D. (2023). Solidaritas Sosial Komunitas Peduli Generasi (Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga Pasien Tidak Mampu). UIN Raden Intan Lampung.

⁸ IDN Times Lampung (2025). Rumah Singgah Anak Hebat, Akomodasi Pasien Kanker Gratis di Lampung". Diakses pada 30 Agustus 2025, <https://lampung.idntimes.com/news/lampung/rumah-singgah-anak-hebat-akomodasi-pasien-kanker-gratis- di-lampung-00-45bft-b31csj>

Tabel 1.1 Data Relawan Yayasan Rumah Singgah Pasien Lampung Tahun 2025

No	Kategori Relawan	Jumlah	Keterangan
1	Relawan Medis (dokter & perawat)	25	Membantu pemeriksaan kesehatan dan pendampingan pasien
2	Relawan Sosial & Psikologis	18	Memberikan dukungan emosional & terapi bermain untuk anak penderita kanker
3	Relawan Administrasi	10	Mengelola data pasien, donasi, dan kegiatan administrasi yayasan
4	Relawan Event & Donasi	22	Menyelenggarakan kegiatan sosial dan penggalangan dana
5	Relawan Mahasiswa	30	Bekerja sama dengan kampus dan organisasi sosial
Total		105 orang	—

Pada tahun 2025, Yayasan Rumah Singgah Pasien telah memberikan bantuan kepada sebanyak 75 pasien anak penderita kanker yang berasal dari berbagai daerah di Provinsi Lampung, seperti Bandar Lampung, Metro, Pringsewu, dan Lampung Tengah. Program bantuan ini mencakup berbagai bentuk dukungan, mulai dari bantuan biaya pengobatan, pendampingan psikologis, fasilitas transportasi ke rumah sakit, hingga bantuan kebutuhan sehari-hari bagi keluarga pasien.

Berdasarkan data yang dihimpun hingga bulan September 2025, jenis kanker yang paling banyak dialami oleh anak-anak penerima bantuan adalah leukemia atau kanker darah, dengan jumlah 28 anak. Para pasien leukemia ini mendapatkan pendampingan intensif selama proses kemoterapi di rumah sakit, serta bantuan biaya obat dan nutrisi penunjang.

Selanjutnya, sebanyak 12 pasien menderita retinoblastoma (kanker mata). Yayasan membantu mereka melalui pembiayaan operasi, pengadaan alat bantu penglihatan, serta dukungan psikologis bagi keluarga yang terdampak secara emosional dan ekonomi.

Selain itu, terdapat 10 anak penderita osteosarkoma (kanker tulang) yang mendapatkan bantuan berupa alat kesehatan, biaya fisioterapi pascaoperasi, serta pendampingan sosial untuk mendorong semangat anak dalam masa pemulihan. Untuk pasien dengan neuroblastoma,

tercatat 8 anak yang memperoleh bantuan berupa biaya rawat inap dan pendampingan keluarga selama menjalani pengobatan intensif.

Sementara itu, 17 pasien lainnya tercatat menderita berbagai jenis kanker lain seperti limfoma, hepatoblastoma, dan rhabdomyosarkoma. Mereka menerima bantuan medis, dukungan nutrisi, serta kebutuhan dasar seperti pampers, susu khusus, dan vitamin anak.

Program bantuan ini merupakan bagian dari kegiatan rutin yayasan melalui inisiatif “Senyum Sehat Anak Lampung”, yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup anak-anak penderita kanker. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan dukungan berbagai pihak, termasuk RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, komunitas sosial, donatur, serta relawan mahasiswa dari berbagai universitas di Lampung. Melalui program ini, Yayasan Rumah Singgah Pasien berharap dapat terus menjadi jembatan harapan bagi anak-anak yang berjuang melawan kanker, sekaligus membantu meringankan beban keluarga dalam menghadapi proses pengobatan yang panjang dan berat.

Rumah Singgah Anak Hebat rutin mengadakan musyawarah keluarga. Kegiatan ini menjadi ruang bagi mereka untuk saling berbagi cerita, memberi semangat, dan mempererat hubungan. Selain itu, rumah singgah juga bekerja sama dengan berbagai komunitas seperti pegiat literasi dan komunitas bikers untuk memberikan dukungan tambahan, misalnya dengan menyumbang mainan atau mengadakan hiburan bagi anak-anak, lewat berbagai program yang dijalankan, anak-anak bisa tetap merasa bahagia dan termotivasi untuk melawan penyakitnya.⁹ Yayasan Rumah Singgah Pasien juga menyediakan ruang aman bagi orang tua untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman. Dukungan dari sesama orang tua yang menghadapi situasi serupa sangat membantu menjaga kekuatan mental dan emosional keluarga selama masa pengobatan.

Penting untuk memahami bagaimana lingkungan sosial yang tercipta di yayasan ini mampu memberi dampak positif bagi anak-anak penderita kanker. Penelitian ini akan menggali bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan, bagaimana interaksi terbentuk, dan pengaruhnya terhadap kondisi psikologis serta kesejahteraan anak-anak tersebut.¹⁰

⁹ Rosaria, L., Susilowati, Y., & Septimar, Z. M. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RS Kanker Dharmas Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1).

¹⁰ Renggoningsih, E. S., Listyarini, A. D., & Fatmawati, Y. (2024). The Relationship Of Family Support With The Quality Of Life Of Breast Cancer Patients. *Cendekia International Conference on Health & Technology, Anwar 2018*, 342–349.

Dengan memahami Implikasi lingkungan sosial di yayasan ini, diharapkan hasil penelitian bisa memberi masukan bagi pengembangan strategi pendampingan yang lebih efektif. Temuan ini juga bisa menjadi contoh bagi yayasan lain atau komunitas yang ingin memberikan dukungan maksimal kepada anak-anak yang sedang berjuang menghadapi penyakit serius.

Tak hanya fokus pada bantuan logistik, rumah singgah ini juga memberikan dukungan emosional dan informasi seputar pengobatan. Mereka bahkan rutin mengadakan kegiatan sosial dan edukasi seperti berbagi makanan sehat dan bekerja sama dengan mahasiswa untuk menciptakan suasana yang hangat dan lebih menyenangkan bagi para pasien dan keluarganya. Implikasi ini mencakup kegiatan penyuluhan, kampanye publik, pelatihan relawan, hingga dukungan finansial maupun psikososial bagi pasien dan keluarga.

Salah satu yayasan yang fokus dalam isu kanker adalah Yayasan Rumah Singgah Pasien, yang didirikan dengan tujuan menjadi tempat edukasi dan pemberdayaan masyarakat serta pusat dukungan bagi pasien kanker. Yayasan ini aktif melakukan kegiatan yang bersifat promotif dan preventif, seperti seminar kesehatan, konsultasi gratis, serta kampanye kesadaran melalui media sosial dan komunitas.¹¹ Melalui berbagai pendekatan tersebut, yayasan berupaya untuk menumbuhkan kesadaran kolektif di tengah masyarakat terhadap pentingnya mengenali kanker sejak dini.

Pelayanan sosial memiliki peran penting dalam menunjang proses penyembuhan dan kesejahteraan anak penderita kanker. Pelayanan ini mencakup pendampingan psikososial, penyediaan tempat tinggal sementara, pemenuhan kebutuhan dasar, dukungan emosional, serta pemberian rasa aman dan nyaman bagi anak dan keluarga selama menjalani pengobatan. Tanpa adanya pelayanan sosial yang memadai, anak pasien kanker berpotensi mengalami tekanan psikologis, keterasingan sosial, serta penurunan kualitas hidup. Sebab seberapa baik penderita kanker melakukan adaptasi dengan kanker dapat memberikan dampak kemajuan terhadap penyakit seseorang.¹²

¹¹ Alfiani, K., Favourita, L., & Diana. (2021). PENYESUAIAN DIRI ORANGTUA ANAK PENGIDAP KANKER DALAM PROSES PENGOBATAN ANAK: STUDI DI YAYASAN. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosia*, 03(01), 71–91.

¹² Neli, *Dukungan Sosial Penyintas Kanker Dalam Meningkatkan Kesabaran Pasien Anak Penderita Kanker Di Yayasan Onkologi Anak Indonesia Palmerah Jakarta*, 2024.

Teori pelayanan sosial dari Alfred J. Kahn memandang pelayanan sosial sebagai sistem layanan terorganisir yang dirancang untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami hambatan dalam menjalankan fungsi sosialnya.¹³ Dalam konteks anak pasien kanker, penyakit yang diderita tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga membatasi peran sosial anak sebagai pelajar, teman sebaya, dan anggota keluarga. Melalui perspektif Kahn, kebutuhan anak pasien kanker tidak dapat dipenuhi hanya melalui layanan medis, tetapi juga memerlukan intervensi sosial yang mampu menopang kesejahteraan psikologis, sosial, dan lingkungan pendukungnya.

Teori Kahn menekankan bahwa pelayanan sosial harus berorientasi pada peningkatan *social functioning* atau keberfungsian sosial individu.¹⁴ Judul penelitian ini relevan dengan konsep tersebut karena program Yayasan Rumah Kanker Anak dapat dilihat sebagai upaya untuk menjaga agar anak tetap memiliki kualitas hidup sosial yang layak meskipun sedang menjalani pengobatan. Misalnya, penyediaan pendampingan, dukungan emosional, fasilitas tempat tinggal sementara, serta bantuan kebutuhan sehari-hari membantu anak dan keluarga tetap dapat menjalankan aktivitas sosial dasar. Dengan demikian, pelayanan yayasan berperan sebagai jembatan agar gangguan akibat penyakit tidak sepenuhnya memutus keberfungsian sosial anak.

Pada perspektif teori, lembaga pelayanan sosial berfungsi sebagai pelengkap ketika sistem utama seperti keluarga atau negara belum mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan individu rentan. Anak pasien kanker sering berasal dari keluarga yang mengalami tekanan ekonomi dan psikologis akibat biaya pengobatan jangka panjang. Program yang baik bukan hanya ada, tetapi harus mudah dijangkau, sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat, serta memberi dampak nyata terhadap kesejahteraan sosial.

Namun demikian, upaya peningkatan pelayanan sosial bagi anak penderita kanker bukanlah hal yang mudah. Masyarakat Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses layanan sosial dan kesehatan, adanya stigma terhadap penderita kanker, serta

¹³ Husmiati, Husmiati, et al. *Implementasi Standar Pelayanan Minimal (Spm) Bidang Sosial Terkait Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Di Dalam Panti*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 2019.

¹⁴ Alfred J. Kahn, *Social Policy and Social Services* (New York: Random House, 1979), hlm.78

minimnya fasilitas pendukung, terutama di daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, diperlukan implikasi aktif dari berbagai elemen, termasuk lembaga non-pemerintah seperti yayasan kanker, untuk turut berperan dalam memperkuat dan mengembangkan pelayanan sosial secara sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dibutuhkan Implikasi aktif dari berbagai elemen, termasuk lembaga non-pemerintah seperti yayasan kanker untuk turut andil dalam membangun kesadaran tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan program-programnya, Yayasan Rumah Singgah Pasien memanfaatkan berbagai metode komunikasi dan edukasi yang berbasis komunitas, pendekatan ini dinilai lebih efektif karena melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat, baik sebagai penerima informasi maupun sebagai agen perubahan sosial.¹⁵ Selain itu, keterlibatan relawan, pasien penyintas kanker, serta tokoh masyarakat menjadi kekuatan dalam membangun narasi positif dan harapan bagi masyarakat luas.¹⁶ Yayasan juga sering kali menggandeng media dan tokoh publik untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Yayasan Rumah Singgah Pasien berimplikasi sebagai wadah tolong-menolong dalam kebaikan dengan meningkatkan Pelayanan Sosial masyarakat terhadap bahaya kanker, pentingnya pencegahan, serta dukungan bagi para penderita kanker, khususnya anak-anak. Aktivitas yayasan sejalan dengan prinsip Islam tentang solidaritas sosial, empati, dan kepedulian terhadap sesama, yang semuanya termasuk bagian dari *al-birr* (kebaikan) dan *taqwa*. Surah Al-Ma'idah (5) ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقُلَادَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

¹⁵ Sulistyowati Dara Arisma and Firman Irmansyah, 'Implementasi Warna Pada Interior Pusat Komunitas Pemerhati

Kanker Pada Anak Sebagai Elemen Terapi Dan Keceriaan', *Desa - Design and Architecture Journal*, 4.1 (2023), 01–09 <<https://doi.org/10.34010/desa.v4i1.10167>>.

¹⁶ Syarifurrahman, I., Nasrullah, D., Fauzia, F. A., & Fitriyani, V. R. (2024). Dukungan Family Support pada Emotional Well Being terhadap Kualitas Hidup Penyakit Kanker di Yayasan Kanker Indonesia Family Support for Emotional Well Being on Quality of Life with Cancer at the Indonesian Cancer Foundation. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 607–613.

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah,¹ dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram,² jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban)³ dan qalāid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda),⁴ dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya.⁵ Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka kamu boleh berburu. Jangan sampai kebencian (mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini merupakan perintah Allah kepada hamba-Nya agar saling membantu dalam kebaikan (*al-birr*) dan segala sesuatu yang mendekatkan diri kepada Allah serta memberikan manfaat kepada manusia.¹⁷ Allah melarang kerjasama dalam dosa, kedzaliman, atau sesuatu yang merugikan kehidupan manusia. Maka, usaha membantu penderita kanker, memberi dukungan moral maupun material, serta mengedukasi masyarakat adalah perbuatan yang masuk kategori *ta'awun 'ala al-birr wa al-taqwa*.

Kampanye kanker melalui media sosial dan digital menjadi strategi penting di era modern ini, mengingat sebagian besar masyarakat, khususnya generasi muda, sangat aktif mengakses informasi melalui platform digital dengan cara ini, penyebaran informasi dapat dilakukan secara cepat, luas, dan interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi yayasan dalam meningkatkan Pelayanan Sosial, serta tantangan yang dihadapi dalam prosesnya. Harapannya, penelitian ini menjadi awal dari semakin banyaknya gerakan sosial dan kolaborasi yang mendukung penanggulangan kanker di Indonesia, tidak hanya dari aspek medis, tetapi juga dari aspek sosial dan kemanusiaan.

¹⁷ Amatullah, R. S., Ritonga, A. W., & Aulia, N. (2023). Konsep Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an : Studi Analisis Tafsir Ibnu Katsir. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(September), 11–19.

C. Fokus Dan Sub Fokus

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Implikasi Implikasi program yayasan rumah kanker anak dalam meningkatkan pelayanan sosial pada anak pasien kanker di provinsi Lampung. Fokus penelitian ini yaitu berfokus pada Implikasi yang dilakukan yayasan untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.

2. Sub fokus Penelitian

Adapun yang menjadi sub-fokus penelitian ini yaitu ;

- a. Bagaimana Implikasi Yayasan Rumah Kanker dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Masyarakat terhadap Penyakit Kanker di Yayasan Rumah Kanker Anak Lampung
- b. Bagaimana Dampak Program Yayasan Rumah Kanker Anak Lampung terhadap Perubahan Sosial serta Strategi Pengembangan dan Integrasi Program Pelayanan Sosial

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, untuk memperjelas alur penelitian ini supaya terarah dan sistematis, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini, yakni :

1. Bagaimana program Yayasan Rumah Kanker Anak Lampung sebagai agen sosial dalam meningkatkan Pelayanan Sosial masyarakat terhadap penyakit kanker?
2. Bagaimana implikasi program Yayasan Rumah Kanker Anak Lampung terhadap perubahan sosial, serta bagaimana strategi pengembangan dan integrasi program pelayanan sosial yang dijalankan oleh yayasan tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Setelah identifikasi masalah dan batasan masalah selesai dirumuskan, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah Untuk mengetahui Bagaimana nilai keagamaan tercermin dalam pelaksanaan tradisi Ruwatan Bumi di masyarakat Lampung Pesisir

1. Untuk mengetahui dan menganalisis program Yayasan Rumah Kanker Anak Lampung sebagai agen sosial dalam meningkatkan Pelayanan Sosial masyarakat terhadap penyakit kanker.
2. Untuk Untuk menganalisis implikasi program Yayasan Rumah Kanker Anak Lampung terhadap perubahan sosial, serta mengkaji

strategi pengembangan dan integrasi program pelayanan sosial yang dijalankan oleh yayasan tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu sosial, komunikasi kesehatan, dan kajian tentang Implikasi lembaga sosial. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai keterlibatan lembaga non-pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan, khususnya kanker.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Yayasan Rumah Singgah Pasien Lampung dalam mengoptimalkan Implikasi serta program pelayanan sosial yang dijalankan, khususnya dalam meningkatkan Pelayanan Sosial masyarakat terhadap penyakit kanker dan memperkuat dampak program bagi anak pasien kanker.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan memuat teori- teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan juga untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sehingga dapat diketahui ruang kosong yang belum dikaji. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan relevan dengan judul penelitian saya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitiannya, Nur Fadhilah Umar. yang berjudul Program Pejuang Kasih dan Layanan Psikososial bagi Orang Tua dan Anak Pejuang Kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Kota Makassar.¹⁸ menyimpulkan bahwa program Pejuang Kasih yang dilaksanakan oleh YKAKI Makassar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis anak penderita kanker dan orang tua mereka. Program ini mampu menurunkan

¹⁸ Umar, N. F., Manggau, A., Alamsyah, M. N., & Zulfikri. (2025). Program Pejuang Kasih Dan Layanan Psikososial Bagi Orang Tua Dan Anak Pejuang Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Kota Makassar. *Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–47.

tingkat kecemasan serta memperkuat dukungan sosial melalui layanan psikososial yang berbasis empati dan partisipasi. Layanan psikososial yang diberikan terbagi ke dalam beberapa bentuk. Pertama, dukungan emosional berupa pendampingan empatik melalui sesi sharing *heart to heart* yang membantu anak dan orang tua mengekspresikan perasaan serta mengurangi tekanan psikologis. Kedua, dukungan edukatif, yaitu pemberian materi penguatan kepada orang tua terkait strategi coping, resiliensi, dan pengelolaan stres. Ketiga, dukungan terapeutik melalui penerapan *play therapy* seperti permainan Uno Stacko dan puzzle yang membantu anak mengenali emosi, meningkatkan konsentrasi, serta mengurangi kecemasan. Keempat, dukungan reflektif dan dokumentatif melalui penggunaan *Stronger Book* sebagai media ekspresi emosi dan penguatan mental anak. Kelima, dukungan sosial kelompok, yang membangun rasa kebersamaan dan jejaring dukungan antar keluarga pejuang kanker sehingga mereka merasa tidak sendirian dalam menghadapi tantangan selama proses perawatan

2. Dalam penelitiannya Sheila Citra Kinanty yang berjudul Strategi Komunikasi dalam Kampanye Lembaga Penyuluhan Kanker Indonesia (LPKI) Cabang Yogyakarta dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Penyakit Kanker di Yogyakarta¹⁹ Menyimpulkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye yang dijalankan oleh LPKI Cabang Yogyakarta telah mengikuti prinsip komunikasi dari model Laswell yaitu *Who Says What In Which Channel With What Effect*. Pertama, LPKI secara cermat menetapkan komunikator yang kompeten dan berlatar belakang kesehatan, untuk memastikan bahwa penyuluhan yang disampaikan dapat dipercaya dan berdampak positif di mata masyarakat. Kedua, dalam menetapkan target sasaran, LPKI melakukan kegiatan penjadwalan (scheduling) dan observasi langsung di lokasi penyuluhan untuk mengetahui kebutuhan serta karakteristik khalayak, sehingga materi yang disampaikan dapat disesuaikan dengan kondisi audiens. Ketiga, pesan yang disusun

¹⁹ Kinanty, S. C. (2020). Strategi Komunikasi dalam Kampanye Lembaga Penyuluhan Kanker Indonesia (LPKI) Cabang Yogyakarta dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Penyakit Kanker di Yogyakarta SKRIPSI Strategi Komunikasi dalam Kampanye Lembaga Penyuluhan Kanker Indonesia. *SKRIPSI Strategi Komunikasi Dalam Kampanye Lembaga Penyuluhan Kanker Indonesia*.

oleh LPKI dikemas dengan pendekatan edukatif dan persuasif, dengan gaya penyampaian yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pesan-pesan ini disampaikan dalam berbagai media seperti pemutaran video, diskusi, dan penyuluhan langsung. Keempat, penyampaian pesan oleh LPKI juga memperhatikan etika komunikasi dan struktur pesan yang efektif, dengan harapan dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pencegahan kanker, termasuk pengenalan pada produk herbal yang mereka tawarkan sebagai solusi tambahan pencegahan penyakit kanker

3. Dalam penelitiannya Isra Wahyuni yang berjudul Pendampingan psikososial dalam perawatan paliatif bagi pasien anak dengan kanker di Yayasan Pita Kuning Jakarta.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendampingan psikososial dilakukan dengan adanya kunjungan rutin dari pekerja sosial untuk melihat kondisi psikososial serta kebutuhan pasien anak dengan kanker dan kunjungan relawan pendamping untuk melakukan aktivitas yang bersifat rekreasional bersama pasien anak dengan kanker yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Selain itu adanya pelayanan bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pasien anak dengan kanker terkait dengan pengobatan atau perawatan kesehatannya. Selanjutnya adalah manfaat dari perawatan paliatif yang diberikan oleh Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia ialah mencegah dan mengurangi masalah-masalah psikososial, selain itu dapat meringankan beban keluarga atau orang tua khususnya dalam masalah ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pengobatan/perawatan anak dengan kanker.
4. Dalam Dalam penelitiannya, Rio Erlando dan Titin Hartini yang berjudul Implementasi Program Literasi dan Numerasi Melalui KKN Rekognisi di Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan.²¹ menyimpulkan bahwa program literasi dan numerasi yang dilaksanakan melalui KKN Rekognisi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak penyintas kanker. Program ini tidak hanya

²⁰ Isra Wahyuni, 'Pendampingan Psikososial Dalam Perawatan Paliatif Bagi Pasien Anak Dengan Kanker Di Yayasan Pita Kuning, (Jakarta', 2017).

²¹ Erlando, R., & Hartini, T. (2025). Implementasi Program Literasi dan Numerasi Melalui KKN Rekognisi di Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan. *Jurnal Aksi Dosen Dan Mahasiswa*, 3(1), 42–49.

meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri, motivasi belajar, serta semangat hidup mereka. Implementasi program dilakukan melalui empat bentuk kegiatan utama. Pertama, home schooling, yaitu pembelajaran di rumah singgah yang berfokus pada literasi dan numerasi dasar. Kedua, hospital schooling, berupa kegiatan belajar di lingkungan rumah sakit bagi anak yang sedang menjalani perawatan intensif. Ketiga, kegiatan bakti sosial yang terintegrasi dengan pembelajaran untuk menumbuhkan empati dan kepedulian sosial anak. Keempat, penyebaran informasi kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran tentang kanker anak dan pentingnya dukungan pendidikan. Melalui pendekatan bermain sambil belajar serta metode pembelajaran yang adaptif dan fleksibel, program ini terbukti efektif dalam mendukung keberlanjutan pendidikan anak-anak penyintas kanker.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *field research* participant (pengamatan lapangan) merupakan suatu acuan, jalan atau cara yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain : ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²²

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau "*field research*". Yaitu data yang diambil atau diperoleh secara langsung dilapangan. Studi lapangan karna objek dari penelitian ini tidak dilakukan dilaboratorium atau diperpustakaan.

²² Sugiyono. (2013). *Metodd Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung. (p. 153)

²³Metode Penelitian kualitatif, dalam pembahasan ini dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan secara aktif dan menggunakan teknik observasi sistematis atau observasi berbingkai, yaitu observasi yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh kerangka. Kerangka tersebut berisi faktor-faktor yang harus diamati. Peneliti akan berusaha mengungkapkan secara faktual, aktual dan sistematis tentang Implikasi program Yayasan Rumah Singgah Pasien dalam meningkatkan pelayanan sosial pada anak pasien kanker di provinsi Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat.²⁴ Sehingga pendekatan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan skripsi tentang Implikasi program yayasan rumah kanker anak dalam meningkatkan pelayanan sosial pada anak pasien kanker di provinsi Lampung.

2. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis masyarakat, berkenaan dengan kelompok-kelompok sosial, menganalisa kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah. Sebuah pendekatan

²³ Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. In Metodologi Penelitian (p. 74).

²⁴ Soendari, Tjutju, Metode penelitian deskriptif. (Bandung: UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka 17, 2012).(p.75)

dimana peneliti menggunakan logika dan teori social untuk menggambarkan peristiwa atau fenomena serta pengaruh dari fenomena atau peristiwa yang lain.²⁵ Pendekatan Pendekatan sosiologis dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis implikasi program Yayasan Rumah Singgah Pasien dalam meningkatkan pelayanan sosial pada anak pasien kanker di Provinsi Lampung. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami Implikasi yayasan sebagai lembaga sosial dalam memberikan pelayanan sosial serta dampak sosial yang ditimbulkan dari pelaksanaan program-programnya terhadap anak pasien kanker dan keluarganya.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana datadiperoleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain- lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya adalah dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto. Sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan yaitu Implikasi program yayasan rumah kanker anak dalam meningkat kan pelayanan sosial pada anak pasien kanker di provinsi Lampung

a. Data Primer

Data primer adalah data dasar yang diperoleh dari data orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan di uraikan oleh orang lain. Data primer ini merupakan data yang pokok untuk diolah dan diteliti dalam pengumpulan data-data dalam skripsi ini. Adapun yang dijadikan objek penelitian ini adalah Implikasi program yayasan rumah kanker anak dalam meningkat kan pelayanan sosial pada anak pasien kanker di provinsi Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penulisan dan hasil penelitian, atau dalam arti lain yaitu sebagai sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya. Berbagai sumber

²⁵ Ira, M. (2022). Urgensi Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam. *Journal of Legal and Cultural Analytics (JLCA)*, 1(2), 89–98. <https://doi.org/10.55927/jlca.v1i2.916>

buku-buku penunjang penelitian.

4. Informan

Informan merupakan seseorang atau kelompok yang dapat memberikan suatu informasi kepada peneliti guna mendapatkan informasi tentang data penelitian. Untuk pengambilan informan yang tepat dalam penelitian, peneliti menyeleksi individu-individu (informan) yang ahli atau setidaknya banyak mengetahui tentang persoalan yang berkaitan dengan penelitian, terutama ketika peneliti akan menentukan informan pangkal (*keyperson*) yang akan menjadi pembuka pintu dalam proses pengumpulan data.

1) Pemilihan Informan

Ada tiga macam informan dalam penelitian kualitatif yaitu: Pertama, informan kunci (*key informan*), adalah kepala yayasan yaitu Hendi Iduan. Informan utama dalam penelitian ini adalah Staff atau pekerja Yayasan Rumah Singgah Pasien, dan informan tambahan merupakan penjaga dari yayasan.

Tabel 1.2 Daftar Informan Penelitian

No	Jenis Penelitian	Indikator	Nama Informan
1.	Informan Kunci	Founder dan Relawan Yayasan Rumah Singgah Pasien	Hendi Iduan
2.	Informan Utama	Staff Yayasan Rumah Singgah Pasien	1. Ibu Madiana Fitri 2. Bpk Solihin 3. Relawan Remaja
3.	Informan Tambahan	Penjaga Yayasan Rumah Singgah Pasien	Bpk. Andi Lutfi

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Jl. Danau Tondano No.44, Surabaya, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data – data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari lalu mengumpulkan data dengan

mewawancarai pihak – pihak yang memahami dan mengetahui objek penelitian. Pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dangagasan yang sudah diketahui sebelumnya dengan ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, untuk mendapatkan informan-informan akurat yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.²⁶

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*). Namun demikian teknik wawancara dalam penelitian tidak harus dilakukan secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan informan sebagai sumber dari data-data penelitian, kemudian menggunakan wawancara terstruktur dengan informan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan penglihatan dan pencatatan terhadap buku, berkas atau dokumen yang ada hubungannya, dengan masalah yang sedang dibahas oleh peneliti. Tujuan dokumentasi itu sendiri adalah untuk memperoleh berupa keterangan dan lain- lain yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan. Dokumen bermacam bentuknya, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa berupa benda- benda lain. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan cara terlihat

²⁶ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung. (p.145)

kembali literature atau dokumentasi serta foto – foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

a. Tahap Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data²⁷ Setelah data terkumpul lalu dianalisis secara urut untuk mencari, menemukan, dan kemudian menyusun data yang telah terkumpul dengan menggunakan beberapa tahap yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu peneliti menjadi lebih mudah memahami karena data yang ditemukan telah direduksi sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk melakukan tahapan selanjutnya.

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data atau *data display*, penyajian data dalam bentuk teks naratif, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data yang lain. Setiap data harus bisa dipahami, dan tidak lepas dari sumbernya sehingga dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan.²⁸

3. Tahap Verifikasi Data

Verifikasi dalam analisis data merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –

²⁷ Sugiyono. (2013). *Metodd Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung. (p.243)

²⁸ Sugiyono. (2013). *Metodd Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung. (p.245)

bukti kuat yang mendukung. Setelah data yang dikumpulkan diolah, maka tahapan selanjutnya yaitu data tersebut di analisis menggunakan metode induktif, yaitu berawal dari fakta – fakta yang sifatnya khusus menuju pada generalisasi secara umum.

b. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan, terhadap analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian ini mengarahkan pada suatu jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian berdasarkan analisis pada teori yang digunakan di BAB II, sehingga akan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam Penyusunan proposal skripsi ini nantinya akan dibahas sesuai dengan sistematika pembahasan yang akan dibuat penelitian itu sendiri, adapun sistematika yang dibuat adalah sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang dipergunakan penulis sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Yang terdiri dari 4 Sub Bab, diantaranya:

Sub Bab Pertama, berisi penjelasan tentang Implikasi

Sub Bab Kedua, berisi penjelasan tentang Implikasi Program Sub

Bab Ketiga, berisi penjelasan tentang Yayasan

Sub Bab Keempat, berisi penjelasan tentang Pelayanan Sosial

Sub Bab Kelima, berisi penjelasan tentang Teori Pelayanan Sosial Perspektif Emile Durkheim

BAB III : METODE PENELITIAN

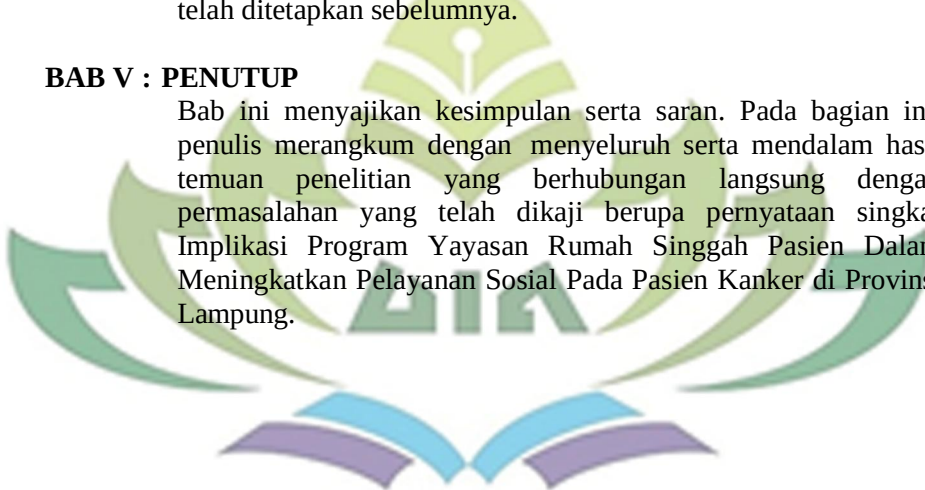
Bab ini akan membahas gambaran umum Provinsi Lampung dan gambaran umum Yayasan Rumah Singgah Pasien serta Penyajian Data program, dampak Yayasan Rumah Singgah Pasien

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data penelitian. Dalam bagian ini, data dianalisis dengan berlandaskan pada teori-teori yang sudah dipaparkan dalam landasan teori. Proses analisis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian, dengan memanfaatkan kerangka teoritis yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan serta saran. Pada bagian ini, penulis merangkum dengan menyeluruh serta mendalam hasil temuan penelitian yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang telah dikaji berupa pernyataan singkat Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implikasi

1. Pengertian Implikasi

Pengertian implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Implikasi memiliki makna bahwa suatu hal yang telah disimpulkan dalam suatu penelitian yang lugas dan jelas.²⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan berasal dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti membawa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal. Pengertian implikasi dalam bahasa Indonesia adalah efek yang ditimbulkan dimasa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu.³⁰

Implikasi secara umum diketahui sebagai, dampak atau akibat langsung dalam suatu permasalahan. Implikasi merupakan suatu kesimpulan atau hasil dari temuan yang dihasilkan suatu penelitian. Secara luas implikasi memiliki makna yang beragam dan dapat didefinisikan sebagai suatu akibat.³¹

Menurut Islamy yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akiba-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya. kebijakan atau kegiatan tertentu. Menurut Silalahi yang telah diuraikan lagi oleh Andewi Suhartini, implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya. penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak

²⁹ Sugeng, B. (2022). Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif) (p. 87). Deepublish.

³⁰ Badan Pengembangan dan Pembinaan, B. (2016). Kamus Bahasa Indonesia (xvi). Balai Pustaka. (p.72)

³¹ Islamy, M. I, Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara, (Jakarta: Bumi Aksara,2019) (p.41)

terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.³²

Jadi, dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa implikasi adalah suatu konsekuensi langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah.

Menurut Winarno, setidaknya ada lima dimensi yang harus dibahas dalam memperhitungkan implikasi dari sebuah kebijakan. Dimensi dimensi tersebut, antara lain:

- 1) Implikasi kebijakan pada masalah-masalah publik dan implikasi kebijakannya pada orang-orang yang terlibat.
- 2) Kebijakan mungkin mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok diluar sasaran atau tujuan kebijakan.
- 3) Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang.
- 4) Evaluasi juga menyangkut unsur yang lain yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan public.
- 5) Biaya tidak langsung yang ditanggung oleh masyarakat atau beberapa anggota masyarakat akibat adanya kebijakan publik.³³

2. Jenis-Jenis Implikasi

Dikutip dari buku Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (2022) oleh Bambang Sugeng, ada tiga jenis implikasi, berikut penjelasannya.

a. Implikasi Temuan

Implikasi temuan adalah dampak kontributif dari temuan penelitian terhadap tataran teoretis dan praktis. Ini berkaitan dengan permasalahan penelitian atau terhadap pengetahuan baru yang ingin diperoleh. Dalam penelitian umumnya terdapat dua macam implikasi temuan, yaitu implikasi teoretis dan implikasi praktis (jika ada).

³² Suhartini, A. Kebijakan Pendidikan Islam: Teori dan Praktis. (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2022) (p.68)

³³ Winarno, Budi. Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus. CAPS, (202). (p.27)

b. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis atau implikasi keilmuan adalah implikasi kontribusi temuan penelitian terhadap upaya mengisi kesenjangan penelitian, Implikasi teoretis mencerminkan nilai tambah terhadap upaya-upaya memperoleh dan mengembangkan pengetahuan ilmiah baru yang andal, sesuai dengan hakikat tujuan penelitian eksplanatif.

c. Implikasi Praktis

Implikasi praktis adalah implikasi yang menunjukkan kontribusi temuan penelitian terhadap upaya perbaikan dalam tataran operasional sehari-hari. Implikasi praktis sebenarnya sama dengan saran untuk kepentingan perbaikan bidang praktis. Isi dari implikasi praktis bergantung kepada hasil temuan penelitian sehingga implikasi jenis ini disusun setelah diketahui hasil temuan.³⁴

B. Implikasi Program

1. Pengertian Implikasi Program

Implikasi program merupakan dampak atau konsekuensi yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan suatu program, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan, yang dirasakan oleh individu, kelompok, atau masyarakat sasaran. Implikasi program dapat muncul dalam berbagai bentuk perubahan sosial, ekonomi, perilaku, maupun kelembagaan.

- a) Menurut Subarsono (2021), implikasi program menunjukkan hasil dan dampak kebijakan publik yang dirasakan masyarakat sebagai konsekuensi dari proses implementasi kebijakan. Dampak tersebut tidak selalu bersifat positif, tetapi juga dapat menimbulkan efek negatif apabila pelaksanaan program tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.³⁵
- b) Implikasi Program dalam Perspektif Kebijakan Publik
Dalam kajian kebijakan publik, implikasi program dipahami sebagai hasil akhir dari suatu rangkaian proses kebijakan, mulai dari perumusan hingga implementasi. Implikasi

³⁴ Sugeng, B. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2022) (p.98)

³⁵ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). (p. 173)

program menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana tujuan program tercapai dan bagaimana pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat.³⁶

2. Jenis-Jenis Implikasi Program

Implikasi program dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, antara lain:

- a) Implikasi Positif, yaitu dampak program yang sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.
- b) Implikasi Negatif, yaitu dampak yang tidak diharapkan dan dapat menimbulkan permasalahan baru.
- c) Implikasi Langsung, yaitu dampak yang segera dirasakan setelah program dijalankan.
- d) Implikasi Tidak Langsung, yaitu dampak lanjutan yang muncul dalam jangka waktu tertentu.³⁷

3. Bentuk-Bentuk Implikasi Program

Implikasi program dapat terlihat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, antara lain:

- a) Implikasi Sosial, berupa perubahan perilaku, hubungan sosial, dan tingkat partisipasi masyarakat.
- b) Implikasi Ekonomi, berupa peningkatan atau penurunan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
- c) Implikasi Kelembagaan, berupa penguatan atau pelemahan peran lembaga pelaksana Program.³⁸

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implikasi Program

Implikasi program dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Perencanaan program
- b) Proses implementasi
- c) Ketersediaan sumber daya
- d) Partisipasi masyarakat
- e) Serta koordinasi antar lembaga.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, keberhasilan implikasi dan program yang ditimbulkannya sangat ditentukan oleh kesesuaian antara desain program dan kebutuhan

³⁶ Winarno, Budi, Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus. (Yogyakarta: CAPS, Center of Academic Publishing Service, 2020) (p.52)

³⁷ Nugroho, Riant, Public Policy. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021). (p.68)

³⁸ Suharto, Edi, Analisis Kebijakan Sosial. (Bandung: Alfabeta, 2020). (p.74)

masyarakat sasaran.³⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implikasi program merupakan dampak atau konsekuensi yang muncul akibat pelaksanaan suatu program, yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Implikasi program dapat bersifat positif maupun negatif, langsung maupun tidak langsung, serta dipengaruhi oleh proses perencanaan dan implementasi program itu sendiri.

C. Yayasan

1. Pengertian Yayasan

Yayasan adalah badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang di pisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.⁴⁰ Yayasan merupakan suatu badan hukum yang didirikan oleh orang atau badan hukum untuk mencapai suatu tujuan yang tidak mengambil suatu keuntungan.⁴¹ Kekhasan Yayasan yang membedakanya dari berbagai lembaga berbadan hukum lainnya adalah Yayasan bergerak dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, serta keistimewaan Yayasan yakni Yayasan tidak mempunyai anggota dan mempunyai organ yang terdiri atas Pembina, Pengurus, dan Pengawas.⁴²

Menurut Van Apeldoorn, Yayasan adalah kepemilikan harta yang memiliki tujuan spesifik, namun tanpa pemilik yang jelas, sedangkan menurut Scholten mengemukakan bahwa Yayasan adalah sebuah etintitas hukum yang bergerak melalui deklarasi tunggal, dimana deklarasi disebut tersebut mencakup pemisahan aset untuk tujuan tertentu, serta mendapatkan cara pengelolaan dan penggunaan aset tersebut.⁴³

Berdasarkan urain di atas dapat disimpulkan bahwa Yayasan

³⁹ Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R, Implementasi Kebijakan Publik. (Yogyakarta: Gava Media, (2021). (p.23)

⁴⁰ Mas Ritonga, Hukum Perusahaan dan Bentuk-Bentuk Hukum Di Indonesia, (Jakarta: Geupedia, 2022), (p. 139).

⁴¹ Krisna, R. (2021). Tinjauan Hukum Pendirian Yayasan Sebagai Badan Hukum Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 2, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.55357/sosek.v2i1.123>

⁴² Warsifah, Veni Florence Lakie, Pertanggungjawaban Hukum Pembina Yayasan Dikaitkan Dengan Pengalihan Aset Yayasan Secara Sepihak, *Jurnal Ilmiah Publika*, Vol 9, no 1, (2021). 130.

⁴³ Ibid, Warsifah, Veni Florence Lakie, Pertanggungjawaban Hukum Pembina Yayasan Dikaitkan Dengan Pengalihan Aset Yayasan Secara Sepihak, *Jurnal Ilmiah Publika*, 132.

merupakan organisasi nirbala yang didirikan untuk tujuan sosial, terutama kebutuhan masyarakat yang dibentuk sesuai dengan peraturan hukum. Yayasan biasanya memiliki aset yang mendukung untuk kegiatan sesuai fungsi berdirinya serta Yayasan juga menerima sumbangan dan adanya kerjasama dengan lembaga lain. Peran Yayasan dalam berbagai program untuk membantu masyarakat, atau memeberikan beasiswa.

2. Karakteristik Yayasan

Dari ketentuan tentang pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Yayasan mengatakan tentang Yayasan sebagai “Yayasan adalah badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota”. Maka terlihat jelas didalam pasar tersebut bahwa karakteristik Yayasan antara lain:

- a. Yayasan sebagai badan hukum
- b. Yayasan mempunyai kekayaan tersendiri
- c. Yayasan mempunyai tujuan di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan
- d. Yayasan tidak mempunyai anggota.⁴⁴

Empat karakteristik tersebut mengidentifikasi Yayasan serta membedakan dari Yayasan lain.

Berdasarkan urain di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik Yayasan memiliki kedudukan mandiri sebagai entitas hukum dan dapat dibubarkan oleh pengadilan. Terlihat bahwasanya karakteristik Yayasan harus transparan dalam pengelolaan dan kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh Yayasan. Karakteristik ini membedakan Yayasan dari badan hukum lainnya dan membuatnya menjadi entitas penting dalam masyarakat untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

3. Bentuk-Bentuk Yayasan

Bentuk-bentuk Yayasan sebagai entitas badan hukum nirlaba, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengarahkan perubahan positif dalam masyarakat. Dengan berbagai

⁴⁴ Ibid, Warsifah, Veni Florence Lakie, Pertanggungjawaban Hukum Pembina Yayasan Dikaitkan Dengan Pengalihan Aset Yayasan Secara Sepihak, 133.

bentuk dan tujuan, Yayasan menjadi tulang punggung bagi upaya amal, pendidikan, kemanusiaan, dan perbaikan lingkungan. Sebagai wadah bagi aspirasi sosial, Yayasan memungkinkan individu, keluarga, perusahaan, atau kelompok agama untuk menyumbangkan sumber daya mereka demi menciptakan dampak positif yang luas, Yayasan terdiri dari 3 (tiga) model menurut Rudhi Prasetya antara Yayasan sebagai badan hukum antara lain:

a. Model Pertama

Yayasan pada jenis ini hanya berperan sebagai pengumpul dana dari donatur, yang kemudian dana tersebut disalurkan kepada lembaga-lembaga sosial seperti pemberian beasiswa, dukungan kepada panti asuhan, fasilitas kesehatan, tanpa terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan sosial.

b. Model Kedua

Yayasan pada model ini secara aktif mengelola lembaga sosial sendiri dengan mendirikan institusi pendidikan, rumah sakit, dan lainnya. Yayasan dapat mencari keuntungan dari kegiatan ini, dan hasilnya reinvestasi untuk mendukung kegiatan sosial Yayasan.

c. Model Ketiga

Yayasan dalam jenis ini mendirikan perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang beroperasi dalam bisnis seperti pabrik atau entitas yang mencari laba. Dividen yang dihasilkan dari bisnis tersebut kemudian disalurkan untuk kegiatan sosial yang dijalankan oleh Yayasan atau oleh pihak lain. Aktivitas bisnis yang dilakukan harus selaras dengan tujuan dan maksud Yayasan yang mendirikanannya.⁴⁵

Setiap bentuk Yayasan membawa misi dan visi khususnya, mencerminkan nilai-nilai dan kepedulian pendirinya. Apabila dirinci lebih detail, maka bentuk-bentuk Yayasan dapat dibedakan menjadi 8 (Delapan) sebagai berikut:

a. Yayasan Swasta (*Private Foundation*)

Yayasan swasta didirikan oleh individu atau keluarga dan biasanya mendapatkan dana dari sumbangan pribadi. Tujuan Yayasan swasta dapat beragam, termasuk dukungan untuk amal, pendidikan, kemanusiaan, atau penyelidikan ilmiah.

⁴⁵ Monica Puspa, Kurniawan Tri, Hukum Yayasan, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2024). (p.12).

b. Yayasan Umum (*Public Foundation*)

Yayasan umum seringkali didirikan dengan dana yang berasal dari masyarakat umum atau perusahaan. Bentuk ini dapat ditemui di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

c. Yayasan Perusahaan (*Corporate Foundation*)

Beberapa perusahaan mendirikan Yayasan untuk mendukung inisiatif amal atau kemanusiaan. Yayasan perusahaan biasanya mendapatkan dana dari perusahaan yang mendirikannya dan dapat fokus pada program-program yang sesuai dengan nilai dan tujuan perusahaan.

d. Yayasan Pendidikan (*Educational Foundation*)

Yayasan ini didirikan untuk mendukung proyek-proyek pendidikan, seperti penyediaan beasiswa, pembangunan fasilitas pendidikan, atau peningkatan kualitas pendidikan.

e. Yayasan Kesehatan (*Health Foundation*)

Yayasan ini fokus pada penyediaan bantuan kesehatan, dukungan untuk penelitian medis, atau penyelenggaraan program-program kesehatan masyarakat.

f. Yayasan Agama (*Religious Foundation*)

Yayasan ini didirikan oleh kelompok agama untuk mendukung kegiatan keagamaan, pelayanan masyarakat, atau pelestarian nilai-nilai keagamaan.

g. Yayasan Seni dan Kebudayaan (*Arts and Culture Foundation*)

Fokusnya adalah pada pengembangan dan pelestarian seni dan budaya, termasuk dukungan untuk seniman, pameran seni, dan proyek-proyek kebudayaan.

h. Yayasan Lingkungan (*Environmental Foundation*)

Yayasan ini berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan alam. Mereka dapat terlibat dalam proyek-proyek pelestarian alam, pengelolaan sumber daya alam, atau edukasi lingkungan.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Yayasan mempunyai beberapa model dan bentuk sesuai dengan tujuan terbentuk nya. Perbedaan dari bentuk-bentuk Yayasan tidak ada, mereka sama-sama berbadan hukum, namun saja yang membedakan hanya kegiatan dan fungsi dari Yayasan saja. Bentuk

⁴⁶ Ibid, Monica Puspa, Kurniawan Tri, Hukum Yayasan, 13.

dari berbagai macam Yayasan tidak mencari keuntungan namun, Yayasan mendapatkan keuntungan yang bertujuan untuk membantu dan mendukung kegiatan sosial Yayasan.

D. Pelayanan Sosial

1. Pengertian pelayanan sosial

Pelayanan sosial merupakan bentuk aktivitas yang mempunyai tujuan untuk membantu individu, kelompok, ataupun masyarakat agar mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosialnya dan memecahkan permasalahan yang ada melalui tindakan kerja sama ataupun melalui pemanfaatan sumber-sumber yang ada di masyarakat untuk memperbaiki kondisi kehidupannya.⁴⁷ Secara garis besar, pelayanan sosial sebagai bentuk kebijakan sosial yang dapat dinyatakan bahwa setiap perundang-undangan dan peraturan yang menyangkut kehidupan sosial masyarakat.⁴⁸

Perspektif tokoh sosiologi dunia mengenai pelayanan sosial Emile Durkheim dalam teori fungsionalisme, pelayanan atau institusi sosial berfungsi sebagai alat untuk menjaga keteraturan dan kestabilan dalam kehidupan bersama melalui solidaritas sosial. Dolgoff dan Feldstein menyatakan bahwa pelayanan sosial adalah seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga- lembaga kesejahteraan sosial untuk mendukung kualitas hidup individu dan kelompok. Romanyshyn mengartikan pelayanan sosial sebagai program dan kegiatan yang dirancang untuk membantu orang-orang mengatasi masalah sosial serta mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik melalui jangkauan layanan yang dibutuhkan.⁴⁹

Perlu dibedakan dua macam pengertian pelayanan sosial, menurut Syarif Muhidin yaitu:

- a. Pelayanan sosial dalam arti luas adalah pelayanan sosial yang mencakup fungsi pengembangan termasuk pelayanan sosial dalam bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, tenaga kerja dan sebagainya.

⁴⁷ Adi, I. R. *Kesejahteraan Sosial: Dari Kebijakan hingga Pemberdayaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2022). (p.34)

⁴⁸ Suharto, E. (2020). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Penerbit Alfabeta. (p.42)

⁴⁹ Durkheim, E. (2021). *The Rules Of Sociological Method (Edisi Terjemahan)*. Penerbit IRCiSo. (p. 89)

- b. Pelayanan sosial dalam atri sempit atau disebut juga pelayanan kesejahteraan sosial mencakup program pertolongan dan perlindungan kepada golongan yang kurang beruntung, seperti pelayanan sosial bagi anak terlantar, keluarga miskin, cacat fisik dan mental, tuna sosial, dan sebagainya.⁵⁰

Pengertian pelayanan sosial pada point pertama sering digunakan oleh Negara-negara maju. Sedangkan point kedua sering digunakan oleh Negara- negara berkembang. Di Amerika Serikat, pelayanan sosial diartikan sebagai suatu aktifitas yang terorganisir, bertujuan untuk menolong orang-orang agar terdapat hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan sosialnya.

Tujuan ini dapat dicapai melalui teknik dan metode yang diciptakan melalui tindakan- tindakan kooperatif untuk meningkatkan kondisi-kondisi sosial dan ekonomi. Sedangkan di Inggris, pelayanan sosial mencakup suatu peralatan luas untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan dimana mereka hidup. Contohnya seperti memberikan perlindungan yang sekiranya tidak mampu dipenuhi oleh mereka sendiri. Didalam dokumen buku saku pekerja sosial yang diakses.

2. Kategori dari Pelayanan Sosial

Kategori dari pelayanan sosial, menurut Alfred J. Kahn sebagai berikut:

- a. *Public Agencies* yaitu badan-badan pelayanan sosial yang dibentuk oleh pemerintah.
- b. *Private not-Profit Corporation* yaitu badan pelayanan sosial yang dibentuk oleh masyarakat tanpa bermaksud untuk mencari keuntungan.
- c. *Private for-Profit Corporation* yaitu badan pelayanan sosial yang dibentuk sebagai badan usaha yang bertujuan untuk mencari keuntungan dari pelayanan yang diberikan.
- d. *Self-help Groups* yaitu kelompok-kelompok atau perkumpulan yang dibentuk oleh masyarakat yang merasa memiliki masalah yang sama dan menggabungkan diri di dalam perkumpuln tersebut.
- e. *Religion Organization* yaitu badan. pelayanan sosial yang diadakan oleh organisasi keagamaan.⁵¹

⁵⁰ Ibid.,49

⁵¹ Suharto, E. Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial. (Bandung: Alfabeta.2020). (p.187)

3. Model Pelayanan Sosial

Berdasarkan penyelenggara pelayanan sosial, menurut Paul Spicker memberikan model sebagai berikut:

- a. Model *welfare state*, yaitu model pelayanan sosial yang didominasi oleh peran pemerintah. Peran masyarakat sangat terbatas.
- b. Model *welfare pluralism*, yaitu model pelayanan sosial dimana peran pemerintah dan masyarakat sebagai penyelenggara pelayanan sosial sama kuat dan seimbang.
- c. Model *welfare society*, yaitu model pelayanan sosial yang penyelenggaraannya didominasi oleh masyarakat sedangkan peran pemerintah sangat terbatas.
- d. Model *welfare rudimentalism*, yaitu model pelayanan sosial dimana peran pemerintah dan masyarakat sama-sama lemah.⁵²

Berdasarkan klasifikasi Paul Spicker, Yayasan Rumah Kanker Anak Lampung masuk ke dalam Model *Welfare Society* (Model Masyarakat Kesejahteraan). Berikut adalah beberapa pelayanan sosial utama yang disediakan oleh Yayasan Rumah Singgah Pasien Di Lampung:

- a. Rumah singgah gratis
Rumah singgah gratis merupakan unit pelayanan sosial berbasis residensial yang menyediakan akomodasi jangka pendek bagi individu dengan kerentanan khusus. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat bernaung dari panas dan hujan, tetapi juga bertindak sebagai ekosistem pendukung (*support system*) yang krusial bagi pasien dari keluarga prasejahtera yang harus melakukan mobilisasi medis jarak jauh. Di dalamnya, fungsi "jembatan" diwujudkan melalui penyediaan akses logistik, informasi kesehatan, hingga dukungan nutrisi yang sering kali tidak terakomodasi dalam biaya tanggungan jaminan kesehatan pemerintah.⁵³
- b. Penyaluran Nutrisi & Kebutuhan Khusus

Pelayanan ini merupakan bentuk intervensi pemenuhan kebutuhan dasar spesifik bagi anak dengan penyakit kronis.

⁵² Spicker, P. *The Welfare State: A General Theory*, (London: SAGE Publications Ltd, 2010). (p.137)

⁵³ Adi, I. R. *Kesejahteraan Sosial: Fokus pada Intervensi Pekerjaan Sosial dan Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers. 2020).

Dalam konteks kanker anak, pemenuhan nutrisi bukan sekadar pemberian makanan, melainkan upaya medis-sosial untuk menjaga indeks massa tubuh dan imunitas anak agar mampu menoleransi efek samping kemoterapi yang berat. Susu khusus dan suplemen nutrisi berfungsi sebagai instrumen vital untuk mencegah malnutrisi rumah sakit yang sering menjadi kendala kegagalan pengobatan pada keluarga prasejahtera karena harga kebutuhan nutrisi tersebut yang tinggi dan sering kali tidak sepenuhnya ditanggung oleh asuransi kesehatan publik.⁵⁴

c. Dukungan Konsumsi (Bantuan Pangan Aksidental)

Layanan ini dikategorikan sebagai pemberian bantuan bantuan darurat jangka pendek (*emergency relief*) yang ditujukan untuk menjaga ketahanan pangan keluarga pendamping. Dalam praktik kesejahteraan sosial, dukungan konsumsi (seperti pembagian takjil dan makanan di rumah sakit) berfungsi untuk mengurangi beban pengeluaran harian keluarga pasien yang sedang mengalami tekanan finansial akibat biaya non-medis. Hal ini memastikan bahwa orang tua tetap terjaga kondisi fisiknya sehingga dapat memberikan perawatan optimal bagi anak yang sedang dirawat (hospitalisasi) tanpa harus mengkhawatirkan kebutuhan pangan mereka sendiri selama masa-masa sulit seperti bulan Ramadan.⁵⁵

d. Pendampingan & Support System (Dukungan Psikososial)

Pelayanan berupa penguatan kapasitas mental dan sosial melalui pembentukan komunitas sebaya (*peer support group*). Secara teori, pendampingan ini bertujuan untuk memitigasi dampak isolasi sosial dan stres pascatrauma yang sering dialami orang tua pasien kanker. Dengan menciptakan komunitas pejuang kanker, yayasan membangun jaringan pengaman emosional di mana anggota dapat saling berbagi informasi medis, pengalaman pengasuhan, dan dukungan spiritual. Fungsi utamanya adalah mengubah persepsi kerentanan menjadi resiliensi (ketangguhan), sehingga

⁵⁴ Hardinsyah & I. D. N. Supriasa, Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi (Edisi Terbaru), (Jakarta:EGC,2020). (p. 79)

⁵⁵ Isbandi Rukminto Adi, Kesejahteraan Sosial: Fokus pada Intervensi Pekerjaan Sosial dan Pembangunan Masyarakat, (Bandung: Refika Aditama,2021). (p.49)

keluarga memiliki motivasi yang kuat untuk menyelesaikan seluruh tahapan pengobatan yang memakan waktu lama.⁵⁶

4. Fungsi Pelayanan Sosial

Pelayanan sosial memiliki fungsi penting dalam mendukung dan meningkatkan kualitas hidup individu keluarga, kelompok dan masyarakat. Kahn dalam Fahrudin menjelaskan fungsi pelayanan sosial yang dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Pelayanan-pelayanan untuk sosialisasi dan pengembangan
- b. Pelayanan-pelayanan untuk terapi, pertolongan, dan rehabilitasi, termasuk perlindungan sosial dan perawatan pengganti
- c. Pelayanan-pelayanan untuk mendapatkan akses, informasi, dan nasihat.⁵⁷

Berdasarkan fungsi pelayanan sosial yang dikelompokkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pertama, pelayanan sosial berfungsi sebagai sarana untuk sosialisasi dan pengembangan individu dan kelompok. Tujuan dari fungsi ini adalah membantu individu dan kelompok mengembangkan kemampuan sosial, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berinteraksi dan berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Kedua, pelayanan sosial berperan dalam memberikan terapi, pertolongan, dan rehabilitasi, serta perlindungan sosial dan perawatan pengganti. Fungsi ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada individu atau keluarga yang mengalami kesulitan atau krisis dalam kehidupan mereka. Hal ini mencakup berbagai bentuk dukungan, seperti terapi psikologis, dukungan emosional, rehabilitasi sosial, serta perlindungan dan perawatan bagi individu dan kelompok rentan. Ketiga, pelayanan sosial berperan dalam memberikan akses, informasi, dan nasihat kepada individu dan keluarga. Fungsi ini mengupayakan agar masyarakat dapat memperoleh akses kepada informasi yang relevan dengan kebutuhan dan hak-hak mereka. Pelayanan ini juga melibatkan memberikan nasihat untuk mengatasi masalah sehari-hari atau mencari solusi atas situasi tertentu.

⁵⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung:Refika Aditama,2021). (p.61)

⁵⁷ Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama,2015). (p.26)

5. Strategi Pelayanan Sosial

Strategi Pelayanan Sosial adalah pendekatan yang terencana dan terorganisir untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada individu, keluarga, dan kelompok dalam menghadapi berbagai tantangan sosial. Terdapat beberapa strategi pelayanan sosial yang dapat dilakukan oleh pekerja sosial menurut Wibhawa,dkk antara lain:

- a. *Child/Individual Based Services*, yaitu pelayanan yang menempatkan individu sebagai basis penerima pelayanan; misalnya konseling.
- b. *Institutional Based Services*, dalam pelayanan ini individu yang mengalami masalah ditempatkan dalam lembaga pelayanan sosial; misalnya dalam hal pendidikan dan pelatihan
- c. *Family Based Services*, dalam pelayanan ini keluarga dijadikan sebagai sasaran dan media utama dalam pemberian pelayanan; dalam hal ini, kegiatan diarahkan pada pembinaan keluarga agar memiliki kemampuan ekonomi, psikologis, dan sosial dalam memecahkan masalahnya
- d. *Community Based Services*, dalam pelayanan ini menggunakan masyarakat sebagai pusat penanganan, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat agar ikut aktif dalam menangani masalah. Dalam hal ini, peran Pekerja Sosial adalah bersama masyarakat merancang dan melaksanakan program *Community Development*, bimbingan dan penyuluhan, ataupun melakukan kampanye sosial
- e. *Location Based Services*, dalam strategi pelayanan ini, pelayanan diberikan di lokasi individu yang mengalami masalah
- f. *Half-Way House Services*, yaitu berbentuk strategi semi panti
- g. *State Based Services*, pelayanan ini bersifat makro, tidak langsung (*macro-indirect services*), para Pekerja Sosial mengusahakan situasi dan kondisi yang kondusif bagi terselenggaranya usaha kesejahteraan sosial bagi anak atau individu. Perumusan kebijakan kesejahteraan.⁵⁸

⁵⁸ Budi Wibhawa, Santoso Tri Raharjo, dan Meilanny Budiarti Santoso Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial. (Bandung: Widya Padjajaran atau ITB, 2019). (p.137)

E. Teori Pelayanan Sosial Emile Durkheim

Teori pelayanan sosial perspektif Emile Durkheim merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh lembaga sosial untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami kerentanan sosial guna meningkatkan kesejahteraan dan keberfungsian sosial mereka. Pelayanan sosial bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, memberikan perlindungan sosial, serta menjaga keteraturan dan keseimbangan dalam masyarakat.

Pelayanan sosial dalam kajian sosiologi dipahami sebagai bagian dari mekanisme sosial yang berfungsi mengatasi masalah sosial dan menjaga integrasi sosial masyarakat. Konsep dasar teori Emile Durkheim memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang tersusun atas bagian-bagian yang saling berkaitan dan memiliki fungsi tertentu. Dalam perspektif fungsionalisme Durkheim, setiap institusi sosial, termasuk lembaga pelayanan sosial, memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas dan keteraturan sosial.⁵⁹

Durkheim menekankan bahwa tindakan sosial tidak hanya dipengaruhi oleh kehendak individu, tetapi juga oleh fakta sosial, yaitu norma, nilai, dan struktur sosial yang bersifat eksternal dan memengaruhi perilaku individu. Pelayanan sosial sebagai fakta sosial menurut Durkheim, pelayanan sosial dapat dipahami sebagai bentuk fakta sosial, karena pelayanan sosial bersifat eksternal terhadap individu, karena dibentuk oleh nilai dan norma kepedulian sosial, bersifat memaksa secara moral, karena masyarakat menuntut adanya kepedulian terhadap kelompok rentan bersifat umum, karena dilakukan secara kolektif melalui lembaga sosial.⁶⁰

Pelayanan sosial yang dilakukan oleh yayasan sosial merupakan manifestasi dari nilai solidaritas dan tanggung jawab sosial masyarakat. Solidaritas sosial dan pelayanan sosial Durkheim membedakan solidaritas sosial menjadi dua bentuk, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Dalam masyarakat modern, pelayanan sosial lebih banyak mencerminkan solidaritas organik, di mana terdapat pembagian peran dan tanggung jawab sosial yang jelas antara lembaga, tenaga sosial, dan penerima manfaat. Pelayanan sosial yang diberikan oleh Yayasan Rumah Kanker Anak merupakan wujud solidaritas organik,

⁵⁹ Durkheim, É. *The Division of Labor in Society*. New York: Free Press, 2014). (p.193)

⁶⁰ Durkheim, É. *The Rules of Sociological Method*. (New York: Free Press, 2013). (p.105)

karena yayasan berperan secara khusus dalam memberikan perlindungan dan pendampingan kepada anak penderita kanker dan keluarganya.

Fungsi Pelayanan Sosial Menurut Emile Durkheim

Dalam perspektif Durkheim, pelayanan sosial memiliki beberapa fungsi utama, antara lain:

1. Menjaga integrasi sosial anak penderita kanker dan keluarganya
2. Mengurangi disorganisasi sosial akibat penyakit dan tekanan sosial
3. Memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial
4. Mencegah terjadinya kondisi anomie pada keluarga yang mengalami krisis.
5. Pelayanan sosial berfungsi sebagai mekanisme sosial untuk membantu individu tetap menjadi bagian dari sistem sosial meskipun berada dalam kondisi rentan.⁶¹

Relevansi Teori Emile Durkheim dengan Yayasan Rumah Singgah Pasien, berdasarkan teori Emile Durkheim, Yayasan Rumah Singgah Pasien dapat dipahami sebagai institusi sosial yang menjalankan fungsi pelayanan sosial untuk menjaga keseimbangan dan keteraturan sosial. Program pendampingan, dukungan psikososial, serta bantuan sosial yang diberikan yayasan berperan dalam memperkuat solidaritas sosial dan keberfungsian sosial keluarga anak penderita kanker. Dengan demikian, teori pelayanan sosial Emile Durkheim relevan digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis peran dan implikasi program Yayasan Rumah Singgah Pasien.

⁶¹ Ritzer, G, Sociological Theory. (New York: McGraw-Hill, 2021). (p.58)

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER JURNAL

- Alfiani, K., Favourita, L., & Diana. (2021). PENYESUAIAN DIRI ORANGTUA ANAK PENGIDAP KANKER DALAM PROSES PENGOBATAN ANAK : STUDI DI YAYASAN. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosia*, 03(01), 71–91.
- Amatullah, R. S., Ritonga, A. W., & Aulia, N. (2023). Konsep Pendidikan Islam dalam Al- Qur ' an : Studi Analisis Tafsir Ibnu Katsir. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(September), 11–19.
- Eny, H., & Chatarina, R. (2021). *Kebutuhan Pelayanan Sosial Penyandang Cacat*. 16(01), 17–32.
- Erlando, R., & Hartini, T. (2025). Implementasi Program Literasi dan Numerasi Melalui KKN Rekognisi di Yayasan Kanker Anak Sumatera Selatan. *Jurnal Aksi Dosen Dan Mahasiswa*, 3(1), 42–49.
- Fitri, N. (2020). *Dukungan Sosial Terhadap Pasien Kanker Melalui Family Supporting Group (FSG) DI Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI)*.
- Husmiati, Husmiati, et al. *Implementasi Standar Pelayanan Minimal (Spm) Bidang Sosial Terkait Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Di Dalam Panti*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 2019.
- Ibid, Warsifah, Veni Florence Lakie, *Pertanggungjawaban Hukum Pembina Yayasan Dikaitkan Dengan Pengalihan Aset Yayasan Secara Sepihak*, 133.
- Ira, M. (2022). Urgensi Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam. *Journal of Legal and Cultural Analytics (JLCA)*, 1(2), 89–98. <https://doi.org/10.55927/jlca.v1i2.916>
- Isra Wahyuni, 'Pendampingan Psikososial Dalam Perawatan Paliatif Bagi Pasien Anak Dengan Kanker Di Yayasan Pita Kuning,

(Jakarta', 2017).

Kinanty, S. C. (2020). Strategi Komunikasi dalam Kampanye Lembaga Penyuluhan Kanker Indonesia (LPKI) Cabang Yogyakarta dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Penyakit Kanker di Yogyakarta SKRIPSI Strategi Komunikasi dalam Kampanye Lembaga Penyuluhan Kanker Indonesi. *SKRIPSI Strategi Komunikasi Dalam Kampanye Lembaga Penyuluhan Kanker Indonesi*.

Krisna, R. (2021). Tinjauan Hukum Pendirian Yayasan Sebagai Badan Hukum Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 2, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.55357/sosek.v2i1.123>

Neli, *Dukungan Sosial Penyintas Kanker Dalam Meningkatkan Kesabaran Pasien Anak Penderita Kanker Di Yayasan Onkologi Anak Indonesia Palmerah Jakarta*, 2024.

Naura, S. (2024). *Analisis Spiritualitas Dan Dukungan Sosial Dalam Menumbuhkan Harapan Sembuh Pada Pasien Pengidap Kanker Di Yayasan Respon Cepat Badan Darurat Kemanusiaan (Rc Badak) Kota Tangerang*.

Renggoningsih, E. S., Listyarini, A. D., & Fatmawati, Y. (2024). The Relationship Of Family Support With The Quality Of Life Of Breast Cancer Patients. *Cendekia International Conference on Health & Technology, Anwar 2018*, 342–349.

Rosaria, L., Susilowati, Y., & Septimar, Z. M. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RS Kanker Dharmais Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1).

Severance, T. S., Milgrom, Z., Carson, A., Scanlon, C. M., Chauhan, R., Brent, O. B., Mary, A., Andrea, R., Coven, S. L., Mendonca, E. A., Duwve, J., & Vik, T. A. (2022). *Cancer prevention , screening , and survivorship ECHO : A pilot experience with an*

educational telehealth program. September 2021, 238–244.
<https://doi.org/10.1002/cam4.4421>

Sulistiyowati Dara Arisma and Firman Irmansyah, ‘Implementasi Warna Pada Interior Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak Sebagai Elemen Terapi Dan Keceriaan’, *Desa - Design and Architecture Journal*, 4.1 (2023), 01–09
 <<https://doi.org/10.34010/desa.v4i1.10167>>.

Syarifurrahman, I., Nasrullah, D., Fauzia, F. A., & Fitriyani, V. R. (2024). Dukungan Family Support pada Emotional Well Being terhadap Kualitas Hidup Penyakit Kanker di Yayasan Kanker Indonesia Family Support for Emotional Well Being on Quality of Life with Cancer at the Indonesian Cancer Foundation. *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 607–613.

Warsifah, Veni Florence Lakie, Pertanggungjawaban Hukum Pembina Yayasan Dikaitkan Dengan Pengalihan Aset Yayasan Secara Sepihak, *Jurnal Ilmiah Publika*, Vol 9, no 1, (2021). 130.

Umar, N. F., Manggau, A., Alamsyah, M. N., & Zulfikri. (2025). Program Pejuang Kasih Dan Layanan Psikososial Bagi Orang Tua Dan Anak Pejuang Kanker Di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Kota Makassar. *Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–47.

Yasari, D. (2023). Solidaritas Sosial Komunitas Peduli Generasi (Studi Pada Rumah Singgah Lampung Dalam Upaya Membantu Keluarga Pasien Tidak Mampu). *UIN Raden Intan Lampung*.

SUMBER BUKU

Adi, I. R. Kesejahteraan Sosial: Dari Kebijakan hingga Pemberdayaan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2022). (p.34)

Alfred J. Kahn, *Social Policy and Social Services* (New York: Random House, 1979), hlm.78

Anina, H. N., & Firmana, D. (2024). *Perawatan Paliatif Pada Pasien*

(p. 86).

Badan Pengembangan dan Pembinaan, B. (2016). *Kamus Bahasa Indonesia* (xvi). Balai Pustaka.(p.77)

Budi Wibhawa, Santoso Tri Raharjo, dan Meilanny Budiarti Santoso Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial. (Bandung: Widya Padjajaran atau ITB, 2019). (p.137)

Durkheim, É. *The Division of Labor in Society*. New York: Free Press, 2014). (p. 193)

Durkheim, E. (2021). *The Rules Of Sociological Method (Edisi Terjemahan)*. Penerbit IRCiSo. (p. 89)

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung:Refika Aditama,2021). (p.61)

Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama,2015). (p.26)

Hardinsyah & I. D. N. Supariasa, *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi (Edisi Terbaru)*, (Jakarta:EGC,2020). (p. 79)

Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial: Fokus pada Intervensi Pekerjaan Sosial dan Pembangunan Masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama,2021). (p.43)

Islamy, M. I, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara,2019) (p. 19)

Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial: Fokus pada Intervensi Pekerjaan Sosial dan Pembangunan Masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama,2021). (p.49)

Mas Ritonga, *Hukum Perusahaan dan Bentuk-Bentuk Hukum Di Indonesia*, (Jakarta: Geupedia, 2022),(p. 139).

Monica Puspa, Kurniawan Tri, *Hukum Yayasan*, (Yogyakarta: Jejak

Pustaka, 2024). (p.12).

Nugroho, Riant, Public Policy. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021). (p.68)

Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R, Implementasi Kebijakan Publik. (Yogyakarta: Gava Media, (2021).

Ritzer, G, Sociological Theory. (New York: McGraw-Hill, 2021). (p.58)

Subarsono, Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). (p. 173)

Sugeng, B. (2022). Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif) (p. 87). Deepublish.

Sugiyono. (2013). Metodd Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta: Bandung.

Suhartini, A. Kebijakan Pendidikan Islam: Teori dan Praktis. (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2022)

Suharto, E. (2020). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Penerbit Alfabeta. (p.61)

Suharto, E. Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial. (Bandung: Alfabeta. 2020). (p.187)

Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. In Metodologi Penelitian (p. 74).

Soendari, Tjutju, Metode penelitian deskriptif. (Bandung: UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka 17, 2012). (p.75)

Spicker, P. The Welfre State: A Gernerall Theory, (London: SAGE Publications Ltd, 2010). (p.137)

Winarno, Budi. Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus. CAPS, (202). (p.27)

SUMBER ARTIKEL

Word Health Organization (2025). "Compare cancer survival between countries and incidence and mortality statistics over time and most recent period". Diakses pada 30 Agustus 2025, <https://gco.iarc.fr/en>

IDN Times Lampung (2025). Rumah Singgah Anak Hebat, Akomodasi Pasien Kanker Gratis di Lampung". Diakses pada 30 Agustus 2025, <https://lampung.idntimes.com/news/lampung/rumah-singgah-anak-hebat-akomodasi-pasien-kanker-gratis-di-lampung-00-45bft-b31csj>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Rumah Singgah Lampung



Dokumentasi kamar pasien kanker



Dokumentasi ruangan rumah singgah lampung



Dokumentasi peralatan pasien kanker



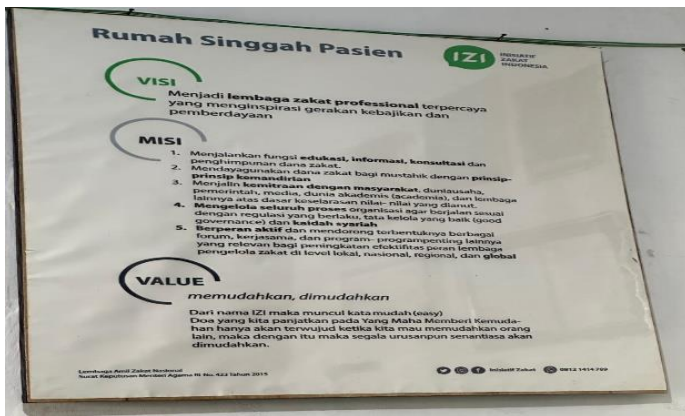
Dokumentasi bersama keluarga pasien kanker



Dokumentasi bersama Bapak Lutfi



Dokumentasi bersama keluarga pasien kanker



Dokumentasi Visi Dan Misi Yayasan Rumah Singgah Pasien



Dokumentasi Sertivikat Penghargaan



Dokumentasi Mobil Ambulance YBM IZI



Dokumentasi Peresmian Yayasan sesuai peraturan uud



Dokumentasi Fasilitas Dapur Yayasan Yayasan Rumah Singgah Pasien



Lampiran 2
Pedoman Wawancara

No	Indikator	Aspek Yang Diamati
1.	Program Pelayanan Sosial Yayasan Rumah Kanker Anak a) Jenis program pelayanan sosial Yayasan rumah Kanker Anak b) Sasaran program Yayasan Rumah Kanker Anak c) Pelaksanaan program Yayasan Rumah Kanker Anak	1) Apa saja program pelayanan sosial yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Kanker Anak? 2) Siapa saja sasaran utama dari program pelayanan sosial tersebut? 3) Bagaimana mekanisme pelaksanaan program pelayanan sosial yang dijalankan Yayasan?
2.	Implikasi Program Pelayanan Sosial terhadap Anak Penderita Kanker dan Keluarga a) Implikasi sosial b) Implikasi psikologis c) Implikasi kesejahteraan sosial	1) Bagaimana implikasi program Yayasan terhadap kondisi sosial anak penderita kanker dan keluarganya? 2) Apakah program Yayasan memberikan dampak terhadap kondisi psikologis anak dan orang tua? 3) Bagaimana program Yayasan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial penerima manfaat?
3.	Implikasi Program terhadap Pelayanan Sosial a) Akses pelayanan sosial b) Kualitas pelayanan sosial c) Keberlanjutan pelayanan sosial	1) Apakah program Yayasan mempermudah akses anak penderita kanker terhadap pelayanan sosial? 2) Bagaimana kualitas pelayanan sosial yang diberikan oleh Yayasan? 3) Bagaimana upaya Yayasan dalam menjaga keberlanjutan pelayanan sosial bagi penerima manfaat?
4.	Penguatan Solidaritas Sosial dalam Program Yayasan	1) Bagaimana peran relawan dalam mendukung pelayanan sosial Yayasan? 2) Apakah program Yayasan mampu membangun solidaritas sosial antara relawan, keluarga pasien, dan masyarakat?
5.	Teori Pelayanan Sosial (Emile Durkheim) a) Solidaritas sosial b) Kesadaran kolektif	1) Bagaimana bentuk solidaritas sosial yang tercipta melalui program Yayasan Rumah Kanker Anak? 2) Bagaimana program Yayasan mencerminkan kesadaran kolektif dalam membantu anak penderita kanker?

Lampiran 3
Agenda Observasi Penelitian

No	Tanggal	Urain Kegiatan	Keterangan
1.	3 November 2025	Observasi awal (pra survey)	Awal dari terbentuknya judul proposal penelitian dengan judul implikasi program Yayasan Rumah Kanker Anak dalam Pelayanan sosial kanker anak Provinsi Lampung
2.	5 November 2025	Acc siding judul	Awal dari terbentuknya judul proposal penelitian dengan judul Aktivitas Sosial Yayasan Rumah Kanker Anak Provinsi Lampung
3.	7 November 2025	Obsevasi lingkungan Yayasan	Peneliti mengamati kondisi lingkungan yayasan, fasilitas pelayanan sosial, dan aktivitas pendampingan anak penderita kanker
4.	10 November 2025	Observasi program pelayanann sosial	Peneliti mengamati pelaksanaan program pelayanan sosial yang diberikan kepada anak penderita kanker dan keluarganya
5.	13 November 2025	Observasi intraksi relawan	Peneliti mengamati interaksi antara relawan, anak penderita kanker, dan keluarga penerima manfaat
6.	16 Novemebr 2025	Obsevasi lanjutan	Peneliti melakukan observasi lanjutan untuk memperdalam data terkait implikasi program pelayanan sosial
7.	20 November 2025	Observasi ahir	Peneliti mengamati kegiatan pendampingan psikososial yang dilakukan oleh yayasan
8.	2 Agustus 2025	Seminar proposal	Seminar proposal

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Hadi Jaya Ningrat
 NPM : 2131050087
 Pembimbing I : Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag.
 Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, S.Sos. M.Pd.
 Judul Skripsi : “Implikasi Program Yayasan Rumah Singgah Pasien Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Pasien Kanker di Provinsi Lampung”

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

9.				
10.				

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suhandi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197111171997031003

Erine Nur Maulidya, S.Sos. M.Pd.
NIP. 2014080919890310126





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
Jalan Letkol H.Endro Suratmin I. Sukarame Banda Lampung 35131
email: ushuluddin@radenintan.ac.id; Website: www.ushuluddin.radenintan.ac.id

Nomor : B. 175 / UN.16 / DU.1 / PP.009.20/3/2026
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Bandar Lampung, 2 Maret 2026

Kepada Yth.
Ketua Yayasan rumah kanker anak Provinsi Lampung.
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Hadi Jaya Ningrat / 2131050087
Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Implikasi program yayasan Rumah Kanker Anak dalam meningkatkan pelayanan sosial pada anak pasien kanker di Provinsi Lampung.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di - Yayasan rumah kanker anak Provinsi Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan. Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Dr. Suhandi., M.A

Tembusan :
Ketua Prodi Sosiologi Agama.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- **3437** /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

**IMPLIKASI PROGRAM YAYASAN RUMAH SINGGAH PASIEN DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN SOSIAL PADA PASIEN KANKER
DI PROVINSI LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
HADI JAYA NINGRAT	2131050087	FUSA / SA

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **16%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 14 Juli 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

IMPLIKASI PROGRAM YAYASAN RUMAH SINGGAH PASIEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN SOSIAL PADA PASIEN ...

 KARYA ILMIAH 169

Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:145538282

Submission Date

14 Jul 2026, 10:18 GMT+7

Download Date

14 Jul 2026, 10:36 GMT+7

File Name

Hadi Jaya ningrat 2131050087.docx

File Size

452.0 KB

28 Pages**11,976 Words****81,208 Characters**

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 6%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 16% Internet sources
- 6% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-11-21	2%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-03	2%
3	Internet	repository.radenintan.ac.id	1%
4	Internet	eprints.umm.ac.id	1%
5	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-23	<1%
6	Internet	quran.com	<1%
7	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2025-08-24	<1%
8	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
9	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-08-16	<1%
10	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-03-02	<1%
11	Internet	jurnal.dokicti.org	<1%

12	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
13	Internet	ejournal.unibo.ac.id	<1%
14	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-06-02	<1%
15	Internet	repository1.stikeselisabethmedan.ac.id	<1%
16	Internet	scriptaintelektual.com	<1%
17	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-23	<1%
18	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-09-25	<1%
19	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-11-20	<1%
20	Internet	digitallib.iainkendari.ac.id	<1%
21	Internet	jurnal.unissula.ac.id	<1%
22	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-05-27	<1%
23	Internet	ejournal.stmikgici.ac.id	<1%
24	Internet	ejournal.iaifa.ac.id	<1%
25	Internet	ejournal.insuriponorogo.ac.id	<1%

26	Internet	ejournal.radenintan.ac.id	<1%
27	Internet	jurnal.sttii-surabaya.ac.id	<1%
28	Publication	Zheng Z. Milgrom, Tyler S. Severance, Caitlin M. Scanlon, Anyé T. Carson et al. "An...	<1%
29	Internet	kc.umn.ac.id	<1%
30	Internet	core.ac.uk	<1%
31	Internet	repository.radenfatah.ac.id	<1%
32	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
33	Internet	scholar.archive.org	<1%
34	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
35	Internet	www.syekhnurjati.ac.id	<1%